

Sragi, tgl. 28 Mei 1963.

89.  
No. : 01/Re./I.K./63.  
Lamp. : 4 ex.  
Hal : Masalah perupahan di  
P.G. "Sragi".-----  
Str/Dj.

K e p a d a J t h . :

✓ Bapak Kuasa Direksi P.P.N. Kesatuan  
Djateng II  
di :  
S E M A R A N G .

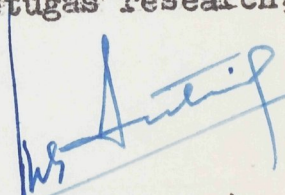
Memenuhi perintah Bapak di Sragi baru2 ini, terlampir bersama ini menjampaikan dengan hormat 4 ex. laporan "masalah perupahan di P.G. Sragi" sebagai hasil research jang telah kami adakan, untuk dipergunakan seperlunja.

Mengenai "masalah penjusutan di P.G. Sragi", pada waktu ini tengah kami adakan research untuk mendapatkan data2 primair jang objektif.

Mengingat para pegawai jang kompeten sedang sibuk dengan pekerdjaannya (sekarang waktu giling), maka untuk mendapatkan data2 primair tsb. kami harus mentjari waktu jang terluang bagi mereka, supaja pekerdjaannya tidak terganggu.

Demikianlah harap mendjadikan periksa, dan mudah2an "masalah penjusutan" ini dapat segera kami achiri.-

Hormat petugas research,

  
(M.H. Soetrisno).

Tindakan kepada Jth. :

1. Bapak Kepala Bagian Umum  
P.P.N. Djateng II di Semarang.
2. Bapak Kepala Interne Kontrol  
P.P.N. Djateng II di Semarang.
3. Bapak Pemimpin P.G. Sragi  
di Sragi.-  
-----

39

TJATATAN PERTEMUAN ANTARA S.B.G. & K.B.K.I.  
TJABANG P.G. SRAGI DENGAN KUASA DIREKSI  
P.P.N. DJATENG II.

TGL. 19 - 11 - 1962.

Tempat : Ruangan Kuasa Direksi P.P.N. Djateng II  
Hadir : 1. Sdr. Poedijono Kuasa Direksi  
2. " Sidik Parwoko Pemimpin P.G. Sragi  
3. " Soetjipto Bookhouder P.G. Sragi  
4. " Nn. Thio Kiem Bwee S.H. Bag. Perburuhan  
Djateng II  
5. " Sapuwan Bag. Humas Djateng II  
6. " Wk. S.B.G. P.G. Sragi  
7. " " S.B.G. "  
8. " " S.B.G. "  
9. " " K.B.K.I. "

Atjara : I. Pembukaan  
II. Masalah tekstil  
III. Lain2  
IV. Penutup.

I. Pembukaan : Setelah mengutjapkan selamat datang dll., Kuasa  
Direksi mempersilahkan Wk. S.B.G. untuk mengutarakan  
maksudnja.

II. Masalah tekstil: 1. Wk. S.B.G.

Buruh P.G. Sragi saat ini sangat gelisah, disebabkan  
pembagian tekstil jang tidak dapat diterima oleh  
buruh.

Buruh P.G. Sragi umumnja menolak pembagian black Jeans  
jang dibagikan perusahaan pada bulan Oktober 1962,  
hal ini disebabkan karena :

- a. digudang P.G. Sragi terdapat tekstil putih ;
- b. lain P.G. ada pembagian kain putih.

2. Sdr. Soetjipto.

Pada tgl. 3/10-'62 S.B.G. dan Sdr. Soetjipto datang  
ke Kesatuan untuk mengurus tekstil. Hasilnja ialah  
bahwa djatah black Jeans memang djatahja.  
Pada tgl. 7/10-'62 buruh menuntut supaya Black Jeans  
diganti kain putih, Kesatuan menolak ( Sdr. Soema-  
dijo).

Pada tgl. 11/10-'62 tilgram ke Kesatuan tentang  
tuntutan buruh akan tekstil putih, ditolak lagi  
oleh Kesatuan ( Sdr. Soemadijo ).

Djatah black jeans bulan Oktober dirobah untuk  
djatah bulan April. Bulan Mei s/d Agustus dapat  
kembang, Bulan September dapat biru. Black Jeans  
jang sudah dibagi sebagian dikembalikan oleh buruh.

3. Sdr. Kuasa Direksi.

Menurut mus jawarah Tjipajung tekstil jang dibagikan  
kepada buruh tidak ditentukan matjamnja ( kembang/  
putih ). Adapun kain putih jang ada di P.G. Sragi  
itu milik P.G.2 lain mungkin P.G. Sragi djuga.

Perusahaan djuga sudah mengusahakan, tetapi jang wadjar. Tetapi bila buruh menolak, maka itu berarti menentang persetujuan bersama di Tjipajung. Hasil Tjipajung kita tjapai dengan susah pajah. Buruh P.G. Sragi harus kita mengertikan, sebab buruh lain P.G. menerima.

4. Wk. S.B.G.

Tetapi mengapa pegawai staf menerima pembagian kain putih, sedang buruh tidak? Padahal menurut Tjipajung jang menerima tekstil hanja buruh sadja ( ex. C.A.O ) ?.

5. Sdr. Kudir.

Semua pegawai dapat. Kain putih jang dibagikan pegawai staf itu bukan djatah buruh, tetapi usaha Kesatuan dimaksudkan untuk pakaian seragam/upatjara para pegawai staf dengan membeli dengan harga H.E.T. ditambah ongkos transport, tetapi kalau buruh kan tidak?

Pembagian ini bukan karena sebagai buruh. Pembagian antar P.G. tidak sama, sebab usaha sekarang sukar.

6. Sdr. Wk. S.B.G.

P.G. lain pembagiannya sudah tjukup tidak ada kekurangan.

7. Sdr. Kudir.

Seharusnya sudah tjukup, tetapi karena adanya potongan<sup>2</sup> pendeknya kurang. Lain P.G. belum tjukup, kekurangan itu sudah diusahakan oleh Kesatuan baru sebagian diperoleh, sekarang dititipkan di Sragi, kalau sudah tjukup baru dibagi.

8. Wk. S.B.G.

Itu tidak mungkin.

9. Sdr. Kuasa Direksi.

Kekurangan semua 3800 m, baru ada 2100 m djadi masih tjari lagi 1700 m. Karena buruh lain P.G. menerima pembagian black jeans itu, maka buruh P.G. Sragi supaja terima. Kalau itu milik P.G. Sragi, boleh dibagi, tetapi titipan? Kain putih didjamin tidak akan dibagikan kepada pegawai Staf.

10. Wk. S.B.G.

Black Jeans, bisa diterima, karena ada kain putih, maka ditolak.

11. Sdr. Kudir.

Nanti saja pindahkan kelain tempat.

12. Wk. S.B.G. Tjomal.

Buruh Tjomal bisa menerima tetapi, 90% Sragi menolak.

13. Sdr. Kuasa Direksi.

Kita tidak menjimpang dari Tjipajung, kita harus mengertikan buruh.

Kalau tuntutan nanti repot.

14. Wk. S.B.G.

Tetapi Sragi belum pernah terima kain putih.

15. Sdr. Kuasa Direksi.

Daftarkan sadja minta kain putih.

16. Wk. S.B.G.

Pembagian j.a.d. Sragi minta kain putih, lain P.G. supaja diberi kembang.

Kebutuhan Sragi  $750 \times 3 \text{ m} = 2.250 \text{ m}$ .

17. Sdr. Kuasa Direksi.  
Dapat saja terima dan akan saja beri prioritas.

18. Minta instruksi tertulis akan prioritas tsb.

19. Sdr. Kuasa Direksi.

Ja, bisa.

Kemudian Sdr. Kuasa Direksi memerintahkan Nn. Thio Klem Bwee S.H. nantinja diserahi untuk membuat instruksi tsb. jang pokoknja : Kalau ada pembagian tekstil pada bulan jang akan datang, maka Sragi diutamakan akan terima kain putih.

III. lain2

: 1. Wk. S.B.G.

Buruh giling tjonto supaja dapat terima tekstil djangan diberi berupa uang.

2. Sdr. Sidik Parwoko.

Bila akan diberi, maka persediaan tekstil ada, tetapi persediaan untuk tahun depan.

3. Sdr. Kuasa Direksi.

Bagi mereka jang menerima komposisi upahnja terdiri dari tjatu dan upah pokok dapat diberikan tekstil. Baharnja akan diusahakan oleh Kesatuan. Uang tekstil jang mereka terima, harus dikembalikan.

4. Wk. S.B.G.

a. Kenaikan pensiun 100%

b. pengangkatan kemetir di Tjomal ada 4 orang.

c. pengangkatan buruh harian lepas (mandor sementara)

5. Sdr. Kuasa Direksi.

a. kenaikan pensiun buruh 100% sudah akan dilaksanakan.

b. pengangkatan kemetir dapat disetujui tetapi lihat prestasi dan tanggung djawabnja.

6. Sdr. Sidik Parwoko.

Djumlah mandor sementara naik sebab mandor tua non aktif, konsekwensinja dipensiun, mandor sementara penggantinya ( kadervorming ).

7. Sdr. Kudir.

Pensiun mandor tua prinsip dapat disetujui dan diganti dengan mandor sementara jang masih muda dan dinamis, sebab mandor itu umumnja ekonominja lebih kuat daripada buruh. Pelaksanaan ini supaja dirundingkan antara Pemimpin dan wakil organisasi Buruh.

8. Wk. S.B.G.

Agar formasi bagi buruh jang pensiun dan jang meninggal dunia itu diisi dengan buruh jang masih harian lepas.

9. Sdr. Kuasa Direksi.

Tidak dapat menyetujui, sebab sekarang ini sudah melebihi kebutuhan perusahaan, mungkin dahulu policy perusahaan memberi lapangan kerdja bagi rakjat sekitarnja. Th. 1963 ini kita djadikan starting point untuk menaikkan produksi dengan mengganti dengan tenaga2 muda jang revolusioner. Karenanja Sdr. Soetjipto saja minta opgeve mandor2 jang sudah tua2 dengan batas umur maximum 55 th., tetapi harus diingat djuga tanggung djawabnja dan effeciency kerdjanja.

10. Wk. K.B.K.I.

Dasar pensiun umur tua tidak setuju, sebab rendement mandor tua lebih tinggi daripada jang muda. Dengan tambahnja areal P.G. Sragi dari 1200 ha ke 2100 ha maka mandor jang sementara itu supaja segera diangkat.

11. Sdr. Kuasa Direksi.

Pelaksanaannja Pemimpin supaja hubungan dulu dengan pemimpin S.B.

Tjalon mandor sama upahnja dengan kuli akibatnja apatis, kalau disamakan lebih baik tjalon mandor jang muda supaja beladjar dengan jang tua<sup>2</sup>.

Tua, tetapi efektif baik digunakan.

Peremadjaan tetap ada.

Angkat mandor jang sementara tetapi harus dinilai bagaimana prestasinja tahun jang lalu.

Proses produksi letaknja dibagian tehnik kebun.

12. Wk. S.B.G.

Djaminan kendaraan untuk para pendjaga dan anak sekolah. Tjara meningkatkan produksi supaja dipikirkan.

13. Sdr. Kuasa Direksi.

Kurang mampunja perusahaan untuk itu. Jang penting sekarang tingkatkan produksi dulu.

14. Wk. K.B.K.I.

Bantuan langganan sepur sadja bagi anak<sup>2</sup> buruh jang sekolah keluar Sragi.

15. Sdr. Sidik Parwoko.

Akandibitjarakan dengan Sdr. Spemadijo.

16. Wk. S.B.G.

Bagaimana dengan rentjana musjawarah dengan buruh<sup>2</sup> ?

17. Sdr. Kuasa Direksi.

Mengenai musjawarah saja rentjanakan besok bulan Djanuari 1963 jaitu sesudah saja dapat mengumpulkan bahan dalam pertemuan<sup>2</sup> jang sekarang ini sedang saja selenggarakan di tiap<sup>2</sup> Kabupaten dengan para pamong pradja instansi<sup>2</sup> dan lurah<sup>2</sup>.

Musjawarah nanti akan saja adakan pada suatu tempat jang dihadiri oleh wakil buruh, tani seluruh pabrik<sup>2</sup> Djateng II.

18. Wk. S.B.G.

Mengingat sudah besarnja tanaman, seharusnja musjawarah produksi ini diadakan lebih awal lebih baik.

19. Wk. K.B.K.I.

Hilangnja tantjep menurunkan rendement.

20. Sdr. Kuasa Direksi.

~~XXXXXXXXXXXXX~~

Bahan<sup>2</sup> tentang tantjep supaja dikirimkan ke Kesatuan untuk dibitjarakan dengan Kodim Tegal, sebab ketentuan pendjagaan jang dibuat oleh Korem 71 hanja garis besar sadja, pelaksanaannja agak menjimpang boleh asal efektif.

IV. Penutup : Rapat ditutup djam 14.00 dengan utjapan selamat djalan oleh Kudir.-

SEMARANG, 20 NOPEMBER 1962.-  
PENTJATAT,  
BAG. HUBUNGAN MASJARAKAT  
DJATENG II

( SAPOEWAN NOTOSAPROETRO ) .-

P.G. SRAGI :

$$\begin{aligned}
 \text{Kapasitas minima : Gr}_{\text{min}} &= \frac{3 \times 10^6 \times I_p (i - tw)}{\text{brs} \times \text{grs} \times W_{\text{Brix}} \times \eta_k} \\
 &= \frac{3 \times 10^6 \times 2552,7 (660 - 85)}{17 \times 89 \times 3800 \times 64} \\
 &= \frac{4.403.407,5 \times 10^6}{367.961,6 \times 10^5} \approx \underline{\underline{12.000 \text{ qt.}}}
 \end{aligned}$$

Harga pembakaran ampas jang dihasilkan :

$$W_A = 4250 - 10 \text{ pal} - 48 \text{ wal} = 4250 - 10 \times 3,1 - 48 \times 46 = \underline{\underline{2011 \text{ kcal/Kg.}}}$$

Harga pembakaran ampas pada keadaan optimina :

$$W_{\text{Aopt}} = \frac{\text{brs} \times \text{grs} \times W_{\text{Brix}}}{100 \text{ gal}} = \frac{17 \times 89 \times 3800}{100 \times 29} = \underline{\underline{1983 \text{ kcal/kg.}}}$$

Kelebihan kalori dalam ampas jang dihasilkan : 28 kcal/kg.

Maka dikirakan dlm. campagne 1963 akan mempunjai kelebihan ampas :

$$\frac{28}{2011} \times \frac{29}{100} \times \frac{1.633.840}{10} = 659,711 \text{ ton}$$

$$\text{atau : } \frac{659,711}{35} \times 1000 = \underline{\underline{18.849 \text{ bal á 35 kg.}}}$$

$$\text{atau satu hari rata2 : } \frac{659,711}{107} = 6.166 \text{ ton}$$

$$\text{atau : } \frac{18.849}{107} = \underline{\underline{176 \text{ bal á 35 kg.}}}$$

TURUNAN

C/SG/09/5/9/62.

569

PPN. DJATENG II

P.G. S R A G I.

Smg. 30 Djuli 1962.

Biaya pengolahan Tebu giling 1962/63.

Oen./Sd.

Dibawah ini kami sampaikan kepada Sdr. sebuah daftar biaya pengolahan tsb. diatas untuk tiap2 HA, jang berdasar atas penghasilan dan ketentuan2 dalam lampiran ke II dari Badan Pimpinan Umum PPN Djakarta No. 547/um.1001/62 hal upah2 buruh ex CAO pada perusahaan gula setelah diadakan penjesuaian seperlunya.

Ongkos penggalian got berdasar atas pemindahan tanah ± 10 m3 sehari :

1.	got keliling + mudjur .....	Rp.	408,--
2.	" malang .....	"	1.088,--
3.	Bedeng .....	"	2.100,--
4.	Garpu .....	"	672,--
5.	Talahan .....	"	672,--
6.	Tanam .....	"	1.075,--
7.	Sulam I .....	"	352,--
8.	" II .....	"	268,--
9.	Pupuk D.S. ....	"	268,--
10.	" Z.A. I/II .....	"	352,--
11.	Djugar .....	"	672,--
12.	Kriwil I .....	"	672,--
13.	" II .....	"	672,--
14.	" III .....	"	672,--
15.	Finale .....	"	1.680,--
16.	Kletek .....	"	537,--
17.	Siram ( 12 x ) .....	"	1.814,--
18.	Bubut ( 7 x ) .....	"	7.526,--
19.	Kuras got ( 12 x ) .....	"	4.080,--

Djumlah : ..... Rp. 25.580,--  
 Dibulatkan: ..... " 25.000,--

Pekerdjaan lain2 sebagai garpu ke II dan pupuk ZA ke II belum termasuk, demikian pula "incidentele bewerkingen" jang tidak tertera dalam daftar tsb.

Berhubung harga kesatuan tsb. hanja merupakan antjar2 dan sifatnja flexible maka kami tidak mengadakan surat-menjurat dalam soal ini.

Tjap.-

t.t.d.

Poe dijonosardjono  
Kuasa Direksi

Sesuai dengan aslinja  
Jang mengambil turunan,  
PERUSAHAAN PERKEBUNAN NEGARA  
KESATUAN DJAWA-TENGGAH II  
(P.P.N. DJATENG II)

2-48  
3-48

Perhitungan kebun apd. gew. Hdt. tgl. 7/9/60.

Bagian	Netto ha op: 1120 gul	Go. ha	Gen. ha	var. ha	Plant. ha	Tong. ha	Planten	S.P.F.	Za I	Za II	Subs. ha	I. Aan aard.	II Aan aard.	III Aan aard.
	131,713	126,3	af	af	af	af	126,3 af	57,2 af	116,4	68,4	102,-	95,5	28,-	10,-
B	130,373	.....	115,3	109,3	106,3	99,3	99,3	97,7	62,6	41,2	40,2	68,8	65,9	21,7
C	157,944	144,9	af	af	af	142,-	af	136,2	80,-	46,5	36,-	95,-	92,5	20,-
D	138,320	133,3	af	af	133,-	132,-	132,-	130,9	102,5	80,-	29,-	84,5	85,-	22,-
E	164,345	158,3	af	af	af	156,-	156,-	157,2	49,8	121,-	45,-	99,5	99,-	22,3
F	149,745	143,2	af	af	af	147,-	142,-	140,7	31,5	130,5	48,-	117,5	117,5	30,-
G	197,923	.....	183,-	183,-	181,-	177,-	177,-	177,5	gen	124,-	47,-	68,-	107,-	8,-
H	145,449	135,6	af	af	af	134,7	134,7	134,6	78,-	92,5	33,5	100,-	103,-	15,-
I	144,147	.....	131,5	129,-	118,-	109,-	109,-	107,2	57,7	68,7	35,4	68,-	68,-	12,5
	1359,-													

Diambil untuk G.M. BT 62/63 ± 2,8 ha.

Perhitungan tanaman adalah sbt:  
 Eigen V.B.T. Eigen gen. Impart Daughels  
 Hdt tgl: 7/9 = 453,3      456,8      113,8      178,5

Sisa pekerjaan yg masih harus diselesaikan

Opd:	Genen.	Planten
B	± 13,5	± 30, =
C	.....	± 8,7
D	.....	± 2,-
E	.....	± 6,5
F	.....	± 2,5
G	± 6,7	± 13,5
H	.....	± 1, =
I	± 7,8	± 28, =

Kepada bibit / bahan tanaman sementeri, sudah habis dan semua kebun = bibit sudah di kem bali kem pada penun lih tanahya.  
 Sebagian harapan [haaf] dari bibit = impart hinggga ini hari sudah menjadi matyt. Penerimaan bibit ini part yg lantjar hanya pada tgl = 23 2/28/60 setelah itu kembali menjadi troag. dan semendak tanggal 7/9 penerimaan bibit rata = hanya 10 hari untuk di lantjar, nur han rim van de grafiken: hier waast: op. 31/9/60: 263. ha vbt - 436,8 ha gen. 1. ha imp. .... Daughels

op. 21/8	341,8	"	453,9	"	15,2	"	2,-
" 15/8	398,2	"	453,9	"	26,6	"	30,-
" 22/8	427, =	"	453,8	"	49,1	"	77,3
" 30/8	449,2	"	455,8	"	82,-	"	78,5
" 7-9-60	453,3	"	456,8	"	113,8	"	



III.

Dengan adanya angla: tes diatas, maka di atas sudah baik persewaan import, maupun persediaan dan hiberna bibit, sudah mulai memipis. - Bahkan sebaliknya masih ada juga orang yg munjual bibit dan hiberna pada prinsipnya kita mulai khawatir untuk memanamnya dgn alasan: ke I. Water situatis yg sudah mulai saelit.

Ke II. Bibit dan hiberna mana sudah mulai memua (verouderd)

Ke III. Bayah yg sudah rusak. -

Dari angla: tes diatas, maka di ataslah bahwa menurut perhitungan kita masih harus menggali lobang alur / gendang sebanyak ± 28. ha. dan masih harus memanam ± 90 ha dgn harapan dari jumlah tes masih dapat diharapkan munjapat bibit dari Irigi. 0.0 ha.

Yomul ± 8, - Sampai. 10. ha rojungan (dalam keadaan kebun tidak dirusak).

Paugla ± 5, - ha lagi.

Sedangkan sisanya sedapatnya akan dirusakkan dari dan hiberna. Kalaupun tidak ada stum dari Unit. Tetapi verget mist bahwa penanaman dgn dan hiberna in dire tijd (drage tijd) banyak menanggung resiko.

Kami rasa gallop overricht, bagi Pppl, mengenai situatis bibit / kebun / hiberna, hingga saat ini. Demesting kami sanggup tetap terlambat. Dan usaha untuk in kalam sudah bertambah puor. Abi beat sudah mulai ya masa panen pada dan akan datangnya masa panen hedele / ±, kurang 2 minggu lagi.

Rais: Para sinder: kebun sudah mulai munjari halang-halut lagi. Di sebabkan keadaan hendaroin yg an de kaverklap, munjari rusak, sedangkan sinder hand yg effectif, sama sekali tidak kami gumpas. Tidak jarang bahwa beberapa sinder akan harghat ke kebun dan 10.00 siang. Bahkan karena itu tidak jarang pula yg terpaksa tinggal di rumah akibat

Seorang sinder kelas. Dgn tidak mempunyai kuba-  
 raan, ibarat seorang yg tidak mempunyai kubi.  
 Opa lagi hal ini mungkin diri kami sendiri.  
 Semuanya tgl: 31/8 kami terpaksa bergelantungan  
 di Kantor, akibat tidak ada kendaraan.  
 Bahkan semuanya kami sendiri ada di Djati Baray  
 hingga sekarang seolah-olah hal itu tidak di perduli.  
 dan ke latur mij gewissen dan de lat over...  
 Sehalipam tiap: pagi saja melapserkan min-  
 ta kendaraan, tetapi rupanya mereka lebih  
 terpedul dalam saja tidak berpengaruh, dan dgn  
 tegorin di jorihon kendaraan sehingga sangat  
 sering kali saja mempunyai gresnya dan  
 penun pin dalam kebetulan ada.  
 Untuk kepentingan pekerjaan, maka tidak da-  
 rang sekali kami pada hari minggu dan salah satu  
 kendaraan sinder: kelas untuk memeriksa  
 kelas: dan lain: urusan. —

Terdapat kami selama para sinder kelas  
 ini tidak mendapat pelayanan transportasi  
 yg baik maka semua pekerjaan: kelas  
 tidak akan bisa selesai pada tepat waktu.  
 Dan hal ini pun tidak bisa mem-  
 bawakan kemudahan pekerjaan.  
 Menyangkut pendidikan, dalam hanya di pandang  
 dari Dyank baik oleh pihak luar (kubiga) maupun  
 pun oleh pihak atasan sendiri (Directo) & J. J. J.  
 maka hal itu tidak mungkin di ketahuikan atau  
 di lihat. Tetapi bagi mereka yg harus melaksanakan  
 kewajibannya, hal ini amatlah terasa berat.  
 Bahkan hal ini mungkin suatu pengalut yg akan  
 mengakibatkan kesifatan hilangnya sifat: kelas  
 dgn yg di namainya dan praktis. Terutama bagi  
 sinder: yg tidak boleh mempunyai perasaan  
 terhadap it werk nelfe.  
 Apakah saja kami untuk melaksanakannya  
 hendaknya yg baik selanjutnya?!!

LAPORAN TUINGSEWYSE  
 PEKERDJAAN2 KEBUN AFD: A  
 S/D TGL: 7/9 40

Kebun / Mandoor	!	Bagian !	Bodong .!	Tanam
1. Saditan kulon	!	13,546	! 15.056 af.!	15.056 af
2. " lor	!	16,215	! 14.321 af.!	14.321 af
3. " kidul	!	10.792	! 10.830 af.!	10.830 af
4. wangan dalam	!	20.970	! 20.296 af !	20.296 af
5. Terlangu	!	14.470	! 14.337 af !	14.337 af
6. Kodungdawa kulon	!	10.760	! 10.693 af.!	10.693 af.
7. " tengah	!	10.700	! 11.050 af.!	11.050 af.
8. " wetan	!	10.640	! 9.658 af.!	9.658 af.
9. Rongasbandung lor	!	10.310	! 9.450 af.!	9.450 af.
10. " kidul	!	10.310	! 10.436 af.!	10.436 af.
	!	131.713	! af. !	af

126,127.

Ass. T.O.

Semarano

LAPORAN TUINGSEWYSE  
 PEKERDJAAN2 KEBUN AFD: B  
 S/D TGL:

Kebun / Mandoer	!	Bagian	!	Boedong	!	Tanam
1. Tombelang	!	19,160	!	16.779 af.	!	16.779 af.
2. Kaliputjang kulon	!	15.460	!	14.202 af.	!	af
3. " wetan	!	15.810	!	14.729 af.	!	af.
4. Kalialang	!	8.810	!	9.011 af.	!	9.011 af.
5. Kalimati wetan	!	11.775	!	11,505 af.	!	9,5. X
6. " kidul	!	18.870	!	11,5 X	!	8, - X
7. " lor	!	11.710	!	7, - X	!	4,4. X
8. " tengah	!	16.760	!	14, - X	!	10,5 X
9. Lombahrawa	!	12.018	!	10.713 af.	!	-af.
	!		!		!	
	!	130.373	!	109,3	!	97,7
	!		!		!	

Resistant:  
 X hog, ke gendur ± 125 ha...  
 X -" -" plantu ± 30, = "

App T.O: Soekrisno

LAPORAN TUINGSEWYSE  
 PEKERDJAAN<sub>2</sub> KEBUN APD: C  
 S/D TGL:

Kebun / Mandoor	! Bagian	! Boedong	! Tanam
1. Djabatbarang kidul	! 16.430	! <sup>12.126 x)</sup> 15.609 af.!	— af. X
2. Karanglo lor	! 15,—	! 17.613 af.!	14,0 af. X
3. " kidul	! 13.050	! 9.040 af.!	11,4 af. X
4. Penarukan lor	! 13.500	! 13.353 af.!	— af.
5. " kidul	! 12.374	! <sup>14.885</sup> <del>12.705</del> af.!	— af.
6. Gumalar	! 12.629	! 11.121 af.!	11.121 af.
7. Podoslohor lor	! 13.170	! 11.834 af.!	— af.
8. " kulen	! 12.210	! 12.656 af.!	— af.
9. " tengah I	! 14.296	! 13.231 af.!	13.231 af.
10. " " II	! 8.705	! 7.775 af.!	— af.
11. " kidul	! 8.730	! 7.846 af.!	— af.
12. Bulakpatjing	! 17.190	! 16.763 af.!	12,7 af. X
	! 157.944	! 144,9 ha	!

x) diambil untuk SM. 13/12/63 = 2,575 ha netto -  
 x) sisa sawah ± 8,9 ha

Ampl. Opn: Ya: Saenz

LAPORAN TUINGSEWYSE  
 PEKERDJAAN<sup>2</sup> KEBUN AFD: D  
 S/D TGL:

Kebun / Mandoer	! Bagian	! Bedong	! Tanam
1. Pamonggar lor	! 6.970	! 6.564 af.!	af
2. " kidul	! 14.465	! 13.712 af.!	af
3. Kodawung wetan	! 18.515	! 17.868 af.!	15.9.
4. " kulon	! 19.073	! 19.019 af.!	af
5. Buaran	! 18.550	! 18.141 af.!	af
6. Klikiran	! 18.805	! 18.188 af.!	af
7. Djanegara	! 17.665	! 17.044 af.!	af
8. Bedgong wetan	! 13.465	! 12.818 af.!	af
9. " kulon	! 10.815	! 9.919 af.!	af
	! <u>138.320</u>	! <u>133.273</u>	! 130.9

$$\begin{array}{r} 133,3 \\ 130,9 \\ \hline 2,4 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 17,9 \\ 15,9 \\ \hline 2,0 \end{array}$$
 Restant nag de plan -  
 Jus ± 2. = ha  
 Ass. I.O.  
 Kadri

LAPORAN TUINGSEWYSE  
PEKERDJAAN<sup>2</sup> KEBUN AFD: E.  
S/D TGL:

Kebun / Mandoer	!	Bagian	!	Boedong	!	Tanam
1. Komiriamba	!	14.865	!	13.900	!	12.4
2. Klampis wetan	!	11.635	!	11.391 af.	!	af
3. " kulon	!	12.650	!	12.147	!	11.
4. Kobenagung wetan	!	19.-	!	18.281 af.	!	af 913
5. " kulon	!	11.120	!	10.849 af.	!	10.849 af.
6. " kidul	!	15.235	!	9.787 af.	!	af
7. Wanatjala wetan	!	16.600	!	19.847 af.	!	15.8
8. " kulon	!	16.545	!	16.077 af.	!	16.077 af.
9. Dukuhmadja wetan	!	12.500	!	13.636	!	13.2
10. " kulon	!	12.415	!	11.752	!	af
11. Karangsembung	!	22.175	!	21.128 af.	!	af
	!		!		!	
	!	164.345	!	107.330	!	157.2
				<del>158.355</del>		

158.321

Restant nog te planten ± 6,5 ha

1.1  
3.5  
0.4  
6.5

Ass. T. O.  
Kuyanda

LAPORAN TUINGSEWYSE  
 PEKERDJAAN<sup>2</sup> KEBUN AFD: H.  
 S/D TGL :

Kebun / Mandoer	!	Bagian	!	Bedong	!	Tanam
1. Keapleng wotan	!	13,-	!	11.9 af.	!	10.9..
2. " " I	!	15,-	!	13.768 af.	!	13.768 af.
3. " " II	!	18,- <sup>007</sup>	!	18.007 af.	!	18.007 af.
4. " kidul I	!	10.696	!	10.793 af.	!	10.793 af.
5. " " II	!	10.-	!	10.023 af.	!	10.023 af.
6. " tengah I	!	9.700	!	9.040 af.	!	9.040 af.
7. " " II	!	9.300	!	9.329 af.	!	9.329 af.
8. " kulon I	!	11.132	!	11.642 af.	!	11.642 af.
9. " " II	!	11.000	!	10.538 af.	!	10.538 af.
10. " " III	!	9.000	!	8.782 af.	!	8.782 af.
11. Songgem tengah	!	11.000	!	9.310 af.	!	9.310 af.
12. " wotan	!	17.425	!	11.931 af.	!	12.420 af.
	!	145.449	!	135.655	!	134.6

Reslant mag te planten ± 1 ha

Aspe. Opa. So. Wian



LAPORAN TUINGSEWYSE  
 PEKERDJAAN<sub>2</sub> KEBUN AFD: F.  
 S/D TGL: *Flg*

Kebun / Mandoor	! Bagian	! Bodong	! Tanam
1. Lombangan lor	! 16.271	! 15.601 af.!	15.601 af.
2. " kidul	! 15.220	! 15.185 af.!	15,185 af. <i>122</i>
3. " tengah	! 12.294	! 12.222 af.!	12,209 af.
4. " kulon	! 15.630	! 14.813 af.!	14,813 af.
5. Wanatawang wetan	! 11.--	! 11.203 af.!	11,203 af.
6. " kidul	! 12.500	! 12.307 af.!	12,307 af.
7. " kulon	! 12.490	! 12.546 af.!	12.546 af.
8. " lor	! 16.000	! 16.371 af.!	16.371 af.
9. Pengilon lor	! 11.130	! 10,834 af.!	8,334
10. " kidul	! 11.--	! 10.918 af.!	10,918 af.
11. " tengah	! 11.250	! 11,204 af.!	11,204 af.
	! 149.005	! 143,107 af.!	140,604

Restant nog te planten + 2.500 ha.

Ass. TO: *Flg*  
*Sapriya*

Asp: 16.7.0

LAPORAN TUINGGEWYSE  
PEKERDJAAN2 KEBUN AFD: G.  
S/D TGL:

*Martiana*

Kebun / Mandeer	!	Bagian	!	Boedong	!	Tanam
1. Tegalarung	!	10.820	!	6,7 <del>X</del>	!	6,392 <del>X</del>
2. Kodungbokor lor	!	12.155	!	7.583 af.	!	7.583 af.
3. " kidul	!	12.440	!	13.817 af.	!	13.817 "
4. Pontjol kulon	!	12.613	!	11.221 af.	!	11.221 "
5. " lor	!	13.000	!	12.813 af.	!	11.285 <del>X</del>
6. " kidul	!	13.915	!	11.775 af.	!	11.775 af.
7. Gegerkuntji kulon	!	11.535	!	11.068 af.	!	11.068 "
8. " tengah	!	15.705	!	15.896 af.	!	15.894 "
9. " lor	!	12.585	!	10.371 af.	!	10.371 "
10. " wotan	!	11.500	!	10.975 af.	!	10.975 "
11. " kidul I	!	15.805	!	16, - <del>X</del>	!	12,284 <del>X</del>
12. " " II	!	16.000	!	13.288 af.	!	13.288 af.
13. Songgom lor	!	16.000	!	26,346 af.	!	26,346 "
14. " kulon	!	13.820	!	15,158 af.	!	15,158 "
	!		!		!	
	!	197.923	!	183,034	!	177,457

*X/ belum selesai*

*Restant nag te planten ± 6,7 ha*

*Dj. 7/9-'60*

39  
Nomer : 012/MHS/64.  
Lampiran : 4 buku.  
Perihal : Tindjauan masalah  
Irigasi didaerah  
areal P.G. Sragi.

Sragi , 14 September 1964.

Kepada Jth.  
Bapak Direktur P.G. Sragi  
di Sragi.

Dengan hormat.

Bersama ini menjampaikan dengan hormat 4 (empat) exemplaar buku "Tindjauan masalah Irigasi dari aspek ekonomis didaerah areal Perusahaan P.G. Sragi" sebagaimana jang Bapak perintahkan, madah2an sekelumit analisa dalam buku tersebut dapat berfaedah bagi perkembangan P.G. Sragi.

Dengan selesainya tindjauan masalah Irigasi ini jang merupakan - pemberian tugas dari Bapak jang kedua, maka selesailah tugas jang Bapak perintahkan kepada kami.

Kemudian terserah adanja.

Hormat kami,  
Inspeksi B.P.U. P.P.N. Daerah III  
Petugas research,

  
( M.H. Soetrisno ).-

Tindakan Kepada Jth.

- ✓ 1. Bapak Direktur Urusan Produksi BPU-PPN Gula di Surabaya disertai: 3 (tiga) ex. buku.
2. Bapak Inspektur BPU-PPN Daerah III di Semarang disertai 1 (satu) ex. buku.
3. Bapak Kepala Bagian Penguasaan Materiil Dir. Ur. Produksi BPU-PPN Gula di Surabaya disertai 1 (satu) ex. buku.

Sragi, 20 Maret 1966.

K e p a d a

No: 7 / Pers. / 1966.

Jth: 1. Bapak Direktur Utama BPU PN Gula di Jakarta.

Hal: Permohonan peninjauan  
kembali mutasi-pindahan  
Sdr. Daim Soewarno.

2. Bapak Direktur Tanaman " " "

3. Bapak Direktur Umum (Care Taker) "

Sifat: Dipertajakan.

4. Sdr. Pds. Direktur PN Gula Sragi di Sragi.

Dengan hormat,

Berhubung dengan banjaknja mutasi-pindahan dari bagian tanaman dan mendesaknja persoalan daerah (dadalnja lagi Dam Kaliwadas) dll, perkenankanlah kami mengajukan pertimbangan dan permohonan:

1. Berhubung dengan telah dipindahkannya Sdr. Tatipikalawan dan Sdr. Noerlan Soetikno dari bagian tanaman yang telah berangkat, dan telah diamankannja Sdr. Soegeng sinder kebon, maka pormasi sinder kebon PN Gula Sragi mengalami kekurangan 2 (dua) sinder untuk memenuhi tujuan tanaman yang baik dengan dasar kekuatan sinder 150 ha bagian.
2. Berhubung dengan itu kalau masih lagi dipindahkan seorang sinder kebon jaitu Sdr. Daim Soewarno, berarti akan kekurangan 3 (tiga) sinder kebon yang tjakup/tjukup. Dan hal ini adalah kurang tepat kalau hanya diganti dengan seorang proeftuiner (Sdr. Wirjawan ex PG Bandjaratma)? dan satu angkatan baru per 1/3-1966, seorang keluaran baru dari Sekolah Perkebunan Menengah Atas ( S.Pb.M.A. dan belum mengalami testing ? ), kedua2nja adalah orang yang baru untuk pertama kalinya dikebon tebu, sehingga belum dapat dijakinkan untuk masing2 memegang langsung penuh suatu ka-sinder-an.
3. Djuga berhubung dengan dadalnja lagi Dam Kaliwadas yang tadinja telah dibikinkan Dam Semi Permanent (telah dadal lagi pada tgl. 4 Maret 1966), perlu betul2 diperhatikan dibutuhkannya sinder yang berpengalaman lokal dan tekun untuk menghadapi persoalan air. Suatu fakta dalam hal ini Sdr. Daim Soewarno telah mengerdjakannya dengan baik areal ex aliran Kaliwadas yang dadal.
4. Djuga Sdr. Daim adalah seorang yang betul2 bersih dari Gerakan kontra revolusi G-30-S yang terkutuk itu, maka pada saat persoalan politik seperti sekarang ini perlu diselesaikan setjara baik/positip, adalah tidak perlu untuk diikuti sertakan dalam mutasi-pindahan, tetapi djustru diperlukan untuk ikut serta membersihkan, menertibkan/menenangkan daerah setempat.
5. Djuga berhubung dengan (bila) dipindahkannya Sdr. tsb. ke Kalibagor dirasakannya kurang mantap pada saat ini, seperti belum didapatkannya perumahan yang lajak dsb. Djuga Sdr. Daim sebelumnya telah pernah lama bekerdja di Purwokerto, sehingga kepindahannya ke Kalibagor kurang dapat ditjapai maksud Refreshing dan orientas / wadjah baru yang memberi kegairahan kerdja untuknja.
6. Djuga berpedoman usaha BPU PN Gula dalam usahanya menggerakkan dan mendorong peningkatan produksi tebu / gula.

Maka atas hal2 / soal2 tsb. diatas, kami harapkan perhatian bapak2 untuk:

" Sdr. Daim Soewarno pada saat ini tidak dipindahkan ke Kalibagor dan Tetap bekerdja di PN Gula Sragi."

Kami pertjaja atas perhatian bapak2 dan mengharapkan segera mendapatkan peninjauan kembali dan sebelumnya kami utjapkan diperbanjak terima kasih.

Hormat kami,  
P.A.G.I. Tjabang Sragi.  
Sekretaris,

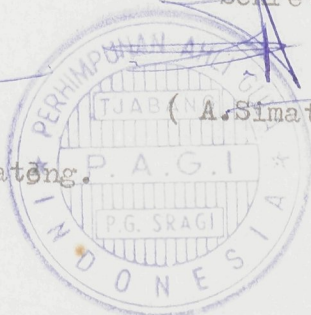
Ketua,

( Moeliono )

( A. Simatupang ).

Tindakan Kepada Jth:

1. Bpk. Ketua Team pengamanan personalia Djateng.
2. " Inspektur daerah III Sng.
3. " Direktur PN Gula Kalibagor.
4. P.A.G.I. Pusat.
5. P.A.G.I. Komda.



PENGUPAHAN PEKERDJAAN DIBIDANG TANAMAN.--

Dasar gagasan dari praktek.

Didalam mengusulkan perongkosan perihal pekerdjaan dibidang tanaman, haruslah kita mengetahui lebih dahulu tudjuannya, faktor2 jang mempengaruhi pengupahan ini, kesukaran2 jang akan dialami dan usaha2 untuk mengatasinja.

Pertama-tama sebagai pegangan kita bisa menerka dengan hampir tepat waktu oplevering dari tanah2 tersebut terperintji dalam daerah, djumlah hektare dan persentase dari keseluruhan.

Dimana perongkosan ini merupakan salah satu faktor daripada plantplan, maka haruslah kita membikin time schedule dari waktu menanam dengan mengingat:

- a. Segala kesiapan technische voorbereiding perihal alat (pengangkutan; tuingereedschappen) dan bahan (bibit rajungan, topstek) serta tjara (plantverhouding rietsoortgewijze, perimbangan menurut waktu tanam antara vroegrijpers dan laatrijpers railbaan gewijze agar sesuai dengan snijplan nanti, dan tuingewijze agar tidak ada blokade dalam penjerahan kembali nantinja serta penyelesaian irrigatie, afvoerdikers dll.)
- b. Kekuatan maximum mengenai persediaan tenaga dengan mengingat:
  1. Pengetahuan kita tentang tempat pekerdja di daerah, terperintji didalam: letak daerah, djumlah, tjara pembagian ke-kebun2.
  2. Pengetahuan kita tentang vrije werkvolk, jang tidak turut panen dan mengerdjakan sawah atau sampai straal 150 km adanja perbedaan waktu antara waktu panen dan waktu menanam padi. Sewaktu penggarapan masih ramai2-nja sukar sekali untuk mendapat orang di daerah itu.
- c. Daja upaja dari para mandor dan para sinder dalam afromen daerah akan tenaga kerdja melewati Bapak Lurah selapanan, Bapak A.W. dll. dengan membuka tjabang2 arbeidsbeurs dimana-mana.
- d. Dorongan daripada kesatuan dalam bentuk prijsenstelsel dan incentive jang lajak sebagai pendapatan sehari-hari para pekerdja dengan mengingat permintaan akan intensiviteit pekerdjaan jang dimintanja serta alat2 jang dapat disediakan oleh Kesatuan.
- e. Kemampuan dari pemimpin pabrik dan C.A. untuk aanwenden sub. d dengan membikin tjara agar intentiviteit pekerdjaan dapat diidekati dan djumlah orang bisa terpenuhi. Faktor lambangan akan pendapatan di antara 2 pekerdjaan atau lebih jang bersamaan serta tali-temali harus diketahui dengan djitu, karena hal ini bisa merupakan suatu bottle neck dari kelantjaraan pekerdjaan.
- f. Indoktrinasi antara kelangsungan dan pembagian tugas, visie tiap pendjabat rendah tentang like dislike dan adat kebiasaan para pekerdja, mempeladjarwi bersama tentang time schedule plantplan, grafiek2 tahunan dan keadaan diluar, rentjana tindakan serentak dari bawah sampai atas untuk mentjapai beoogdedoel merupakan suatu keharusan.  
Semua supervisors harus yakin, bahwa dengan prijsenstelsel tersebut dan persiapan, pekerdjaan2 j.a.d. bisa dilakukan menurut waktunja.

Didalam mengerdjakan pekerdjaan ini, maka ternjata, bahwa juist jang dinas muda jaitu klassifikatie D III sekarang jang mengerdjakan terbaik, oleh karena djam 03.30 pagi telah menjopir truck atau semalam suntuk dengan trailer mengangkut bibit atau controle air. Ini terbukti dengan taksasi dari tebu oleh fihak ketiga, dimana lebih tinggi pangkatnja dan lebih lama dinas adalah jang tersedikit hasilnja tebu dan jang termuda menghasilkan 2 x lipat daripada "gembong" jang tertinggi pangkatnja dan terlama dinas. Sudilah para Bapak2 atasan merealisir hal ini, karena lebih baik pemimpin2 dipetjat asal kern kaderns jang baik digandjar

menurut semestinja. Atas daftar taksasi oleh pihak ketiga sudilah Bapak Kuasa Direksi berani mengambil taksasi ini sebagai bewijs untuk menaikkan mereka dari D III ke E II.

Perkataan kami boleh dianggap sebagai klatspraat atau humbug, namun taksasi pihak ketiga jang onbevooroordeel, walaupun ada taxatie-fouten tentunja bisa diambil sebagai dasar.

LAPORAN SINGKAT MENGENAI PENJERAHAN TANAH DAN PEMBUKAAN  
PABRIK GULA "SRAGI"/"TJOMAL" THN. '62/'63.

Pada umumnya untuk Sragi/Tjomal panen padi pada bulan April + mentjapai 80% ketjuali untuk Tjomal Selatan baru dapat ditjapai pada bulan Mei.

Gambaran singkat mengenai penjerahan tanah dan pekerjaan pembukaan tanah tahun '62/'63.

Bulan	Penjerahan tanah			Pembuatan got			Pembuatan bedeng		
	H.A.	% 62/63	% 61/62	H.A.	% 62/63	% 61/62	H.A.	% 62/63	% 61/62
April A	941	37	36	71	3	24	29	1	8
" B	1584	63	62	199	8	44	59	2	20
Mei A	2329	93	98	553	22	59	151	6	32
" B	2351	94	100	827	33	69	367	15	43
Djuni A	2351	94	100	1309	52	80	996	40	60
" B	2513	100	100	1849	74	87	1671	66	77
Djuli A	2513	100	100	2160	86	97	2051	82	88
" B	2513	100	100	2245	89	98	2172	86	94

Tjatatatan sedikit keterangan mengenai schema pembukaan tanah tersebut diatas:

1. Pada akhir April sampai pertengahan bulan Mei belum dimulai menaikkan harga bedengan dan pemberian gula.
2. Dalam menaikkan hargaimbangan antara harga got dan bedengan sehingga pekerjaan pembuatan got dapat kesukaran.
3. Dihubungkan adanya panen dan penanaman padi walaupun dalam bulan Mei banjak pekerjaan sawah (matjol) dengan kenaikan harga ditambah insentief gula pekerjaan dapat diharapkan maju.
4. Pada bulan Djuli A pemberian gula dihapuskan maka walaupun pekerjaan sawah tidak ada, kemajuan pekerjaan kebun menurun tihat schema diatas.

Kesimpulan:

Mengingat tersebut diatas dari permulaan pembukaan sudah sempunjai harga pasti jang dapat ditrima dengan insentief gula.

Perimbangan mengenai harga pembuatan got dan bedeng agar disesuaikan dengan praktiknya kesukaran orang supaya pekerjaan bisa lantjar (pendapatan harus sesuai antara got dan bedeng).

Karena bedengan sukar untuk mentjapai dalamja antara 25 sampai 30 cm, maka membuat bedengan diperlukan dua kali garpu.

Mengusulkan agar untuk 2 kali garpu djuga mendapatkan gula.

Kepada Kesatuan agar menganggap pembelian garpu jang kuat dan tjukup banjak sebagai suatu hal jang urgent sebab soal ini bisa mendjadi halangan penanaman.

Prosentage penyelesaian bedengan sampai tanam.

Untuk melakukan teori penanaman dimana dalam bulan Djuni sudah mentjapai 70%, kita belum bisa melaksanakan. Sebagai antjer2 sampai bulan Djuni maximum diusahakan 40% dengan vitzuring jang agak baik. Dalam bulan Djuli sampai 70% sedangkan lainja dalam bulan Agustus. Soal ini hanya bisa dilakukan djikalau lain2 faktor jang mengaruhi seperti alat2 tjongkak, kendaraan, truck dan trailers serta perentjanaan persediaan pembibitan memenuhi sjarat2.

### Systeem mentjari werkvolk.

Kondaan didalam bulan Mei kita menghadapi kesukaran orang laki2 sedangkan dalam bulan Djuni kita merasakan kekurangan tenaga wanita. Umumnja dalam bulan Djuli pekerjaan bisa djalan lentjer, hal ini adalah kebalikan dengan kebutuhan pembukaan dan tanaman. Oleh karena itu bagaimanakah mentjari tenaga jang agak tjukup djumlahnja dengan beaja jang dapat dipikul oleh pabrik. Dengan pengetahuan seperti tersebut diatas (kesukaran tenaga) ditambah dengan daja jang ada pada kita pengetahuan tentang kehidupan didesa dan sekitarnja maka dasar2 jang kita dapat gunakan ialah:

1. Harga pengolahan tanah harus disesuaikan dengan sebagian besar dari djumlah areal dan djangan dengan harga maksimum jang dibutuhkan oleh daerah salah satu sinder.
2. Meninggikan daja kreatif para mandor2 jang selanjutnja ditampung oleh sinder2 didorong oleh C.A. dan disetujui oleh Pemimpin.
3. Mandor2 harus dapat mentjari pekerja didesa sekelilingnja dan melalui slapenan jang diadakan didesa. Para sinder didaerah dengan djarak 20 sampai 150 km. C.A. mengenai angkutan dari pabrik atau luar sedangkan Pemimpin harus bisa memberikan djalan keluar probleem2 jang dihadapi.
4. Insentif gula dipandang perlu sekali walaupun untuk pembagiannya kepada pekerja2 dan administratie perlu direntjanakan sungguh2.

### Harga Kesatuan:

Dari anggaran belandja soal jang tidak tjotjok ialah, para ulaan sampai menanam harganja lebih tinggi dari pada jang ditetapkan. Untuk menanam dan sulam an umumnja memakai tenaga harian sehingga harga2 jang ditetapkan dalam anggaran belandja mengalami kekurangan dan agar kekurangan dapat ditutup diambilkan dari pos bubutan atau sedikit buitenbonnen. Mengenai anaardingen dapat berdjalan dengan harga2 jang ditetapkan. Kita usulkan agar pekerjaan sampai menanam dan pekerjaan harian plus anaardingen dinaikan dengan 50%, wieden sampai Rp. 10.000,- p/ha. 10 kali wieden. Sehingga totaal akan menjadi ± Rp. 40.000,- p/ha. Perihal perintjian harga2 kesatuan sebaiknya diserahkan pada pabrik sadja karena dapat mengikuti pergeseran perimbangan harga2 terhadap pekerjaan2. Ini semua termasuk buitenbonnen dan premie import volk.



Rentjana Anggaran Belanda tahun 1963/1964.

No.	Nama pekerdjaan	Upah p/HA Rp.	Harga satuan Rp.	Hasil kerdja p/hari	Upah p/hari Rp.	Keterangan
1.	Mengukur	110,-	110,-	0,5 ha	55,-	
2.	Got keliling	125,-	1,-	60 mtr	60,-	
3.	" mudjur	125,-	1,-	60 "	60,-	
4.	" malang	950,-	0,80	70 "	56,-	
5.	Lobang	4400,-	4,-	15 lb.	60,-	
6.	Garpu I	2200,-	2,-	30 "	60,-	
7.	" II	2200,-	2,-	30 "	60,-	
8.	Persediaan tanam	550,-	0,50	120 "	60,-	
9.	Tanam	1650,-	1,50	40 "	60,-	
10.	Sulam I	175,-	175,-	0,3 Ha	52,50	
11.	" II	175,-	175,-	0,3 "	52,50	
12.	Siram 10 X	2500,-	250,-	0,2 "	50,-	
13.	Bubut 10 X	10000,-	1000,-	0,05 "	60,-	
14.	Djugar	880,-	0,80	70 lb.	56,-	
15.	Walik gulud I	1925,-	175,-	30 "	52,50	
16.	" " II	1100,-	1,-	50 "	50,-	
17.	Kerod I	550,-	0,50	100 "	50,-	
18.	" II	880,-	0,80	70 "	56,-	
19.	Gombeng	880,-	0,80	70 "	56,-	
20.	Membumbun terakhir	3300,-	3,-	18 "	54,-	
21.	Femeliharaan got 10X	3500,-	350,-	0,15 HA	52,50	
22.	Memupuk DS	250,-	250,-	0,2 "	50,-	
23.	" ZA I	250,-	250,-	0,2 "	50,-	
24.	" " II	250,-	250,-	0,2 "	50,-	
25.	Kletek	770,-	0,70	70 lb.	49,-	
	Djumlah p/ha.	39695,-				
	Lain2 import pekerdjaan	305,-				
	Djumlah p/ha.	40000,-				

LAPORAN SINGKAT GILING 1962.

Luas areaal jang digiling:

	Ma.	qt.tebu	qt.kris- tal	tebu/ Ma.	krist./ Ma.	Rendt.
le snit Sragi	1175,1	839.569	80676	714:	68,6:	9,61
2e " "	221,6	130.772	11888	590:	53,6:	9,09
le " Tml.	720,0	526.497	43972	731:	61,0:	8,35
2e " "	60	45.712	3917	752:	64,4:	8,57
Ex. V.B.T.	0,7	548	51	783:	72,9:	9,31
Tebu Rakjat	4,0	3.036	247	759:	61,8:	8,14
Djumlah	2182,2	1546134	140751	709:	64,5:	9,10

Hasil S.H.S. = 139.080 krg. = 140.540,35 qt.  
 M.S. = 1.061,03 qt.  
 V.S. = 291,0 qt.  
 Tetes 1962 = 58.014,80 qt.

Perperintjian djam campagne 1962 (tgl. 10 Mei 1962 djam= 11.00 sampai 31 Agustus 1962 djam= 08.15).

Djam giling	= 2245,75 djam		
" berhenti A	= 255,75	= 11,38 o/o djam giling	} 20,63 o/o
" " B	= 122,25	= 5,44 o/o " " " "	
" " lain2	= 85,50	= 3,81 o/o " " " "	

Djam campagne = 2709,25 djam

Pada periode 7 dan 8 terdapat kesukaran dalam tebangan menimbulkan djam berhenti A jang pandjang dan kekurangan bahan bakar.

Kapasiteit giling termasuk djam berhenti = 13.720 qt. tebu  
 " " tak termasuk djam berhenti = 16.523 " "

Angka2 hasil giling:

E.R.Q.V. rd/ops	95,95		
" lms/vps	83,73		
Sabut o/o tebu	15,77		
H.P.B.	91,53		
H.P.G.	92,12		
Nira hilang/sabut	42,35		
" mentah/tebu	80,59		
R.Q. vps	80,07	-/- brix vps	= 18,30
R.Q. nira mentah	82,24	-/- " rws	= 16,31

LAPORAN UNTUK:

Bag. Instalasi: campagne 1963 j.a.d.

A. Rietvoedingstation: Tidak ada kesukaran.

B. Molens tation:

Crusher, mengingat pesanan crusherrollen belum datang, maka terpaksa untuk camp. ini menggunakan crusherrol dengan diameter ketjil dengan banjak perobahan<sup>2</sup> (mengurangi ± 5 m/m rondsel dll.)  
Th. 1964 bisa tidak bisa harus diganti.

Gilingan III,

mengingat djuga pesanan sedjak 1961 belum selesai 3 bh. rol, terpaksa menggunakan rol jang ada dengan eshals lebih ketjil. Dengan demikian terpaksa merobah metal. Holland Marine metal, Gruno 5, Molenmetal di Sragi belum datang, terpaksa dikirim ke Barata Tegal.  
Sampai hari ini belum selesai (2 bh.).

C. Ketelstation:

menghendaki penjelidikan lagi mengenai ketelvuren mengingat gejala dari pemanasan setempat pada leher bouilleurs bag. depan.  
Untuk pertjobaan merobah 2 buah ketelvuren (rentjana) akan dilakukan.

D. Krachtinstalasi:

Tidak ada kesukaran.

E. Sapzuivering:

Filterpers, reserve kadere 100 Sapkadere, 100 bh. Koekramen.

F. Verdamping:

Tidak ada kesukaran.

G. Kookstation:

Kookpan V, knie-afsluiter dampleiding telah tipis, sementara dilas dengan electroden E 44 34 m/m.  
Th. 1964 ganti baru.  
Dampleiding harus diganti (tebal tinggal 6 m/m).

Kookpan VI, Bodem diganti, serpentijn dibakar 80% selesai.  
Dampleiding harus diganti.  
Pipa<sup>2</sup> ini sedang dibuat sendiri dari plaatijzer 1/2 x 1/2"

H. Vacuum-instalasi:

Tidak ada kesukaran.

I. Vulmassa-station:

Tidak ada kesukaran.

K. Centrifuges-station:

Untuk reserve sangat dibutuhkan kogellagersSKF 212717 compl. 10 bh. Taksiran harga luar á Rp. 95.000,- Keadaan 90% 85.000,-  
Rubberbuffer dan kogellagerhuis.

L. Afpakstation:

Tidak ada kesukaran.

M. Loco remise:

Manja membutuhkan plat<sup>2</sup> barang bekas untuk pembuatan loxrie<sup>2</sup> bibit. Lain<sup>2</sup> baik.

N. Kendaraan:

Kesukaran ban dari ukuran 600 x 16 luar  
650 x 16 "

Situasi bahan bakar:

Kondisi bahan bakar per 7 Maret 1963:

Residu	=	226.788	ltr.
Solar	=	7.894,25	"
Kayu bakar/djati	=	1.189,-	stm.

Keterangan:

Kesukaran kajubakar disebabkan hujan terus menerus, sehingga tidak dapat kendaraan2 truck kami, naik dihutan. Tetapi dihutan telah tersedia + 1000,- stm. Djalan lain untuk mengatasi ini sedang diusahakan (ke daerah hutan lain). Ijin penjewaan truck apabila membutuhkan apakah masih diberikan?

Residu yang masuk masih dibawah setengahnya pesanan kami 600.000,-lt. Karena kurang lanjutnya pengiriman kereta2. Saran untuk pengambilan solar di Tjilatjap masih belum dilaksanakan. Mengingat ketel minyak kami belum selesai (tunggu keuring). Apakah diizinkan menjewa ketel minyak (tangkiwagen)? Atas dasar perhitungan sewa per liter Rp. 4,- (mungkin lebih). Tambahan solar sebagai bahan tjampran tersebut + 300.000 liter.

Pemakaian residu ternyata sangat banyak disebabkan semua loco2 akan menggunakan brander, sampai kira2 pertengahan giling. Setelah keadaan ampas mengizinkan baru pemakaian residu dikurangi.

Lain soal yang ingin kami ketahui harga ketentuan Unit mengenai kayu bakar per stm. Apabila kayu tersebut franco emplacement pabrik dari daerah hutan Kendal dll. Hal ini kami ingin mengetahui karena apabila nanti kami tidak mendapatkan jalan lain, untuk mengatasi hujan di daerah Pemalang.

0. Pesawai:

Harus mendapatkan perhatian mengenai keadaan dari tenaga pekerja bag. instalasi. Yang sekarang hanya berjumlah 287 orang pegawai (sebagian meninggal dan belum diganti). 15% dari jumlah tersebut berumur 50 thn. keatas. 12,5 % dari jumlah tersebut berumur 60 thn. keatas. Kesehatan mereka kurang memuaskan, lebih2 disebabkan keadaan ekonomi sekarang. Ini dapat dilihat dalam absensie yang ada (Rata2 3%). Berdasarkan keadaan tersebut diatas perlu segera diadakan kader sebagai pengganti setelah waktunya. Penghargaan untuk 40 pegawai dengan kenaikan tingkat, yang sekarang pekerjaan mereka tidak sesuai dengan jabatannya. Meng-intensip-kan tenaga kerja dengan adanya banyak pentjurian2. Masalah all-inner yang sampai saat ini belum ada penyelesaian. Kami kira hal2 tersebut diatas ini sangat dekat sekali hubungannya kelanjutan djalanannya pabrik.

ppn sba no 19/txum tgl 15/1/65  
u ppn gula dkt  
pro kep biro presdir

dari pt//~~///~~/ s.b.g. ngadiredjo ~~ØX/XØX/X/~~ diterima kawat sbb:

-----

kdsbrh 5 Kediri 5 43/41 12 0812 =

kepada bpu ppn gula surabaya =

no 6/0/65 11-1-1965 600 orang kaum bubuh gula aksi koma menuntut  
segera meretut kartawidjaja pds direktur pg ngadiredjo dan menuntut  
supaja pemindahan sdr djokosudibjo masinis pg ngadiredjo dibatalkan  
dan tetap bekerdja di ngadiredjo ==

++ pt sbg ngadiredjo ++

-----

== ppn gula sba ==

*Def 7/2/65*

sekian dan ini utk sba

Perintjan ANGGARAN BELANDJA pendjagaan  
 dari Pag. *Tragi*.....

No. R. Y.	Uraian	1959/1960			1960/1961			
		Jetahen	Tjatu ds	Djuml.	Jetahen	Tjatu ds	Djuml.	
VII/1	Pendjaga-pabrik ketop	71.353.-		71.353.-				
VII/1	" " " "	35.457.-		35.457.-				
VII/2	" " " " musliman	7.293.-		7.293.-				
VII/18	Pangawas-pangawas	13.176.-	23.408.-	54.884.-				
	" " " " bendaraan		19.300.-					
	O.P.R. 33 orang	4.160.-	1.840	6.000.-				
	Sumbangan O.P.R. pabrik	3.600.-		7.200.-				
	" " " " kota Tragi	3.600.-						
	W.B.P. 30 orang	90.000.-		160.000.-				
	" " " " pabarian		70.000.-					
VIII/17	Pendjagaan tebu	16.000.-	228.500.-	244.500.-	VIII/117	16.000.-	228.500.-	244.500.-
VIII/19	bandor air	56.500.-		56.500.-	VIII/119	56.500.-		56.500.-
VIII/42	Pengawasan keamanan	34.436.-		34.436.-				
	1721830 & tebu 2 Rp. 0.02							
		335.569.-	353.568.-	689.137.-		72.500.-	228.500.-	301.000.-
	Sumbangan W.B.P.			+ 84.000.-				+ 84.000.-
	" " " " Korom			12.000.-				12.000.-
				✓ 785.137.-				397.000.-

Perintjan ANGGARAN BELANDJA pendjagaan  
 dari Pag. *F. J. ...*

*(Tidak ada yang  
 fungsional)*

U r a i a . .	1959/1960		1960/1961	
Y				
Pendjaga fabrik <i>Clap</i>			± 1 ?	
- " - <i>Kelen</i>			54.850,72	
Sisa anggaran lain:			---	
Honorarium Korlum			+ 84.000	
- " - <i>WBP</i>			+ 12.000	
			<u>150.850,72</u> ✓	

63

Perkiraan Anggaran Belanja pendayaan P.G. Sumberharjo

Pagina	No. Bg.	Uraian	1959/60			1959/61				
			Setahun	Tjatu	Djuml.	Pag.	No. Bg.	Setahun	Tjatu	Djuml.
7.	14210	Pend. umum? kampung pbr.								
19.	16310	slit. bes. transport	15.		154.-					
	16320	" " material	151.		119.-					
	16310 <sup>a</sup>	" " behenshoite			2.000.-					
	16310 <sup>b</sup>	O.P.R. antara Bg. Perkeb.			30.000.-					
	16330	Pend. Polisi / transport			1.000.-					
	16340	" " material			5.602.-					
	16350	Biaya perkara polisi			500.-					
15.	27130	standor? meetschot			41.221.-					
	27410	Pend. air			177.291.-	79	27130		71.000.-	
16.	20110	Pend. tebu			225.852.-		27410		282.145.-	
	20200	Pend. tebu oleh rakyat			215.292.-		20100		331.236.-	
31.	40270	Pend. transport gula			76.060.-		20200		300.000.-	
33.	40310	Pend. Pabrik / Impl. incl. spese			167.576.-					
					1.144.425.-				984.461.-	
		Sumbangan WBP			+ 84.000				84.000	
		" " Karam.			12.000				12.000	
					96.000				96.000	
					1240.425 =				1080461 =	



Perintah ANGGARAN BELANDJA pendjagaan  
 dari Pag. *Pangkajene*

Y	Uraian	Mula	1959/1960		1960/1961		Jumlah
			Gadjih	Yaku + R.R.	Boekings	Jumlah	
	Jendjagaan fabeck	00 450.	166.767,17	21.240, =	188.007,17		199.441,12
A	" kelan	0 2070.	162.520,23	37.099,20	199.619,43	220.570,17	276.111,48
B	Sekangan/keaja lain	0 157.	-	-	221.317,20	" B	202.248, =
	Jendjagaan air	0 2860.	-	-	244.610, =	21.860	
	Jendjagaan Kambukane	06 240	-	-	2.551,20		
	" kelan/Sekangan	-	-	-	10.000, =		
	Takwaan O.R.R.	11560.	-	-	66.176, =		
	Keaja. Pan. Jendjagaan	-	-	-	972.313,68		677.968,91
	Sumbangan Korem	Takwaan			+ 84.000, =		84.000, =
	Honarium N.B.P.	"			+ 12.000, =		12.000, =
					96.000, =		96.000, =
					1.068.313,68		773.968,91

Kepada Jth. :

Kuasa Direksi Perusahaan Perkebunan Negara

Kesatuan Djawa Tengah II.  
-----

LAPORAN : P.G. S R A G I.

No : 1.

=====  
Dari tanggal 30 Oktober sampai dengan 1 Nopember 1961, kami mengadakan penindjauan kepada pabrik tersebut. Hasil penindjauan adalah sebagai berikut:

A. TANAMAN BUITENAFDELING TJOMAL.

Seperti telah diketahui tanaman Tjomal telah mengalami pengeluasaan jang tidak ketjil jaitu dari + 300 Ha mendjadi + 900 Ha. Pengeluasaan ini meliputi tanah<sup>2</sup> sebanjak + 400 Ha dalam areal Tjomal jang sesudah perang tidak pernah ditanami kembali, jaitu daerah Kesi/Bodeh, daerah bagian Selatan areal Tjomal.

Pembukaan daerah Baru ini jang dibagi mendjadi 2 kesinderan dibarengi dengan pemasangan pompa<sup>2</sup> untuk pengairan daerah tersebut seperti di:

1. Karangbrai; air kali Tjomal (2 buah).
2. Tegalsari ; " " "
3. Djraganan ; " dari sesuatu afvoer.

Pompstation Karangbrai adalah projek lama, jang menandakan bahwa daerah tsb. memang selalu mendapat air dari pompa. Selainnja pemasangan pompa<sup>2</sup> djuga dipasang railbaan atas baan-bed jang lama agar daerah tersebut dapat di ontsluiten kembali. Akan tetapi dengan musim kemarau jang sangat extreem ini, jang mengakibatkan kekurangan air pada umumnja, tidak banjak air jang dapat dipompa, sehingga pembukaan didaerah mengalami banjak kesukaran.

Kekurangan air ini mempengaruhi pula penawaran tenaga kerdja, jang didaerah tersebut memang sudah kurang (rupanja tenaga kerdja disini sudah ontwend dengan tanaman tebu). Walaupun didaerah tersebut ditempatkan 2 orang geroutineerde T.O., namun keadaan tanaman didaerah tersebut djauh dibawah standard Tjomal, sehingga hasil dikemudian hari dari 2 kesinderan ini pasti akan menekan hasil rata<sup>2</sup>, sehingga dengan demikian hasil rata<sup>2</sup> Tjomal mempunjai kemungkinan besar berada djauh dibawah standard.

Hasil pekerjaan Tanaman Tjomal adalah sebagai berikut:

<u>Tebangan I</u>	: Persewaan 324,380 Br. Ha -	753,44	Net. Ha
	Selesai tanam -	671,66	" "
	Tidak selesai tanam -	86,78	" "
<u>Tebangan II</u>	: Persewaan 76,102 Br. Ha -	68,10	" "
	Selesai tanam -	61,06	" "
	Tidak selesai tanam -	7,04	" "

Angka2 ini belum diverifikasi oleh Pg. Sragi, yang sekarang dalam instansi pertama bertanggung jawab atas tanaman Tjomal.

Kebun2 yang tak selesai ditanam, akan dioverswitch menjadi kebun bibit K.B.D. 1962/63, dengan ketentuan persewaan untuk kebun bibit tersebut dimana mungkin dikurangi dari rentjana (kemungkinan overswitch sudah diduga semula).

Dimana keadaan air dan tanaman memungkinkan disana-sini sudah terlihat adanya pekerjaan finalering. Setelah sekian lama tidak turun hujan maka pada malam 30/31 Oktober dan 31 Oktober petang di Pg. Sragi telah turun hujan dengan tjatatan sementara sebagai berikut:

Malam 30/31 Oktober '61 : Emplasemen 3 mm  
Bagian Utara 12 mm

Petang 31 Oktober '61 : Emplasemen 2 mm  
Bagian selatan mungkin lebih banjak, angka belum masuk.

Dengan demikian ramalan Djawatan Meteorologi dan Geofisik dalam sirkulirnya No. 3, tertanggal 10 September 1961, yang menjatakan bahwa permulaan musim hujan 1961 untuk daerah Pekalongan, bagian Barat, dengan kriterium tjurah hujan lebih dari 50 mm dalam satu dekade akan djatuh dalam dekade ke 3 bulan Oktober 1961, agak meleset untuk daerah pabrik gula Pekalongan, karena dari pabrik lain belum ditrimanja kabar mengenai turun hujan yang tjukup banjak. Mungkin didaerah pegunungan sebelah Selatan, tjurah hujan agak lebih banjak, berhubung saluran Kesesi memundjukkan debit yang tjukup banjak sedang airnja pun tjukup keruh (slibwater).

#### B. MEMPERTJEPAT PERMULAAN GILING 1962.

Sesuai dengan sirkulir BPU-PPN. No. 6123/G.1/Dir/61 tertanggal 25 Oktober 1961, maka ditinjau kemungkinan2 yang bertalian dengan ini.

Seperti telah kami beritakan dengan surat dari Kesatuan No. UB/09/10/28/61, tertanggal 20 Oktober 1961 kepada Perwakilan BPU-PPN Djateng, bahwa tanaman pada umumnya akibat musim kemarau yang sangat kering, kurang mempunjai daya tumbuh, sehingga pan-djangnja (Hoogte groei) dan djumlah anakannya kurang memuaskan dan banjak tanaman yang kelihatan onregelmatig. Faktor2 ini tentunya akan mempunjai pengaruh negatif atau produksi tanaman 1961/62, produksiderwing (winstderving) ini akan menjadi lebih ge-accentueerd apabila sesuatu pabrik dalam tahun 1962 harus menggi-ling awal dari biasanja (misalnja dari bulan Mei digeser ke bulan April, dengan tidak memperhitungkan perkembangan rendemen).

Untuk meringankan "stoot" ini maka ada baiknya, apabila kebijaksanaan mengenai mempertjepat permulaan giling 1962 diberikan kepada pabrik2 jang banjak menggiling Tebu Rakjat karena:

1. pada umumnya Tebu Rakjat tidak ditebang atas dasar rendementsverloop.
2. Apabila Peraturan Penguasa Perang Tertinggi No. 4 tahun 1961 (Peperti No. 4) djuga berlaku untuk tahun tebang 1962 dimana sipemilik Tebu Rakjat diharuskan menjual tebuja kepada pabrik, maka untuk pabrik jang akan menggiling tjukup banjak Tebu Rakjat, ada baiknya untuk menggiling lebih awal, agar tanaman pabrik dapat ditebang tepat pada waktunya dan tjukup djumlahnja (dapat dilihat dari kapasitas pabrik, luas tanaman pabrik dan luas tanaman Tebu Rakjat).
3. Dalam Peperti No. 4 tahun 1961, Tebu Rakjat dibayar oleh pabrik atas berat tebu (per kwintal tebu).

Di Kesatuan II dimana praktis tidak ada Tebu Rakjat, maka vervroeging dari kampanye 1962 dengan tidak memperhitungkan rendementsverloopnja akan berdjalan tenkoste dari tanaman pabrik.

Berdasarkan atas pertimbangan praktis (bedrijfseconomis dan bedrijfsorganisatoris) maka dari Kesatuan II kami "tjalonkan" Pg. Sragi untuk mempertjepat permulaan giling 1962 dengan tidak mempertimbangkan rendementsverloop dengan konsekwansi seperti berikut:

Tabel  
**Pabrik I:** Permulaan giling Pg. Sragi inklusip tanaman Tjomal.

Tahun Tebang	Luas areaal	Permulaan giling
1958	1242,528	12 Mei
1959	1551,503	20 April
1960	1863,039	4 Mei
1961	1509,606	3 Mei
1962	+ 2400	-

**Tabel II:** Rendementsverloop dari Analyse pendahuluan (Voorbe-monsteringsanalysis) dari djenis2 tebu utama (Hoofdrietsorten).

Tahun tebang	Djenis tebu	Periode				
		Maret	April I	April II	Mei I	Mei II
1958	3016 POJ	8,69	-	9,99	11,44	11,41
	AA 3258	7,22	-	8,68	10,26	10,64
1959	(angka2 tidak ada pada arsip kami).					
1960	3016 POJ	9,54	9,75	10,91	11,19	11,74
	AA 3258	-	9,43	10,34	10,50	11,30
1961	3016 POJ	8,50	10,04	9,55	11,61	11,23
	AA 3258	6,55	8,37	9,77	10,93	10,76

Dari Tabel I dapat kiranya ditarik kesimpulan bahwa permulaan giling rata2 untuk Pg. Sragi adalah bulan Mei, walaupun dalam tahun tebang 1959 pernah memulai giling 20 April, akan tetapi 20 April tentuja lebih dekat kepada Mei dari kepada 1 April (awal April).

Dari tabel II kiranya dapat diambil tendensinja rendementsderving (permulaan masa tanam tiap tahun praktis sama) untuk mudahnja 1 punt, apabila diadakan pergeseran kampanje dari bulan Mei ke bulan April, sehingga dengan demikian produksiderving jang diperkirakan adalah:

Taksasi hasil tebu Pg. Sragi 1961/62 :  
+ 2.400.000 kw.  
rendementsderving: 1 punt.

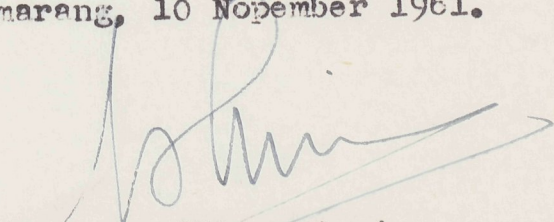
Produksiderving 1961/62 :  
+ 24.000 x 1 = + 24.000 kw. kristal.

Produksi kristal maximum jang diharapkan dalam bulan April 1962, apabila mulai giling 1 April :  
+ 30 x 9 x 190 kw = + 51.300 kw.

Selainnja produksiderving tersebut djuga dapat diharapkan kesukaran2 praktis seperti:

- a. Pada umumnja di Pg. Sragi dalam bulan April masih diharapkan banjak turun hudjan sehingga dapat menimbulkan rietgebrek untuk pabrik.
- b. Tara dari berat tebu mendjadi besar, karena tebangan sukar diharapkan bersih (banjak tanah2 jang katut) dan dengan adanja "vals rietgewicht" (kadar air ralatip mendjadi tinggi).
- c. Bibitplanning mendjadi kurang tertib, karena dari tebangan bulan April + 600 Ha bibit setek putjuknja belum dapat dipergunakn berhubung tanah2 baru sadja mulai diserahkan. Mendeder bibit untuk sekian banjak Ha akan memerlukan beaja besar, jang tidak masuk anggaran belandja.

Semarang, 10 Nopember 1961.

  
(Ir. Oen Tjeng Hien).

29  
Laporan singkat peninjauan pabrik yg menge-  
nai instalasi.

p.g. Sragi. 19/1/60

Pada umumnya pemeliharaan instalasi berdia-  
lan biasa. Oleh karena terdapat kekurangan bahan:  
pakings, babbil metalen dll. maka pekerjaan menda-  
patkan kelambatan.

Bg. pabrik muka:

Draa balk dari toopkat yg sudah tipis dalam waktu  
j.a.d. minta penggantian (Opstelling 1913)

Gilingan I masih menunggu Metalco A untuk ban-  
talan (lagers) yg harus dihos lagi. Untuk mempertinggi  
kapasitet menjadi 20000 qt/24 di maka oleh direksi F.P.K. (ba-  
ru) ex Huemaeten Co telah dikerjakan perobahan bedplaat dan  
standaard diturunkan 20  $\mu$ . Adapun maksudnya: memper-  
besar poor opening. Berhubung giling j.a.d. kapasitet 20000 qt  
/24 di itu kami anggap sangat optimistis maka kami usul-  
kan 18000 qt/24 di dan  $\frac{1}{2}$  ini harus dilakukakan perobahan:  $\frac{1}{4}$   
meninggikan toprol.

Gilingan lainnya masih menunggu plaat ampas yg  
terbentur pula pada persoalan kekurangan bahan. Akan tetapi  
sudah dapat diatasi.

Ketelan. telah diperiksa oleh D.P.K.K. belum da-  
pat diisi dengan air untuk dipakai karena menung-  
gu mangat pakkingen.  $\frac{1}{4}$  th. 1961 kekurangan  
pipa<sup>2</sup> api.

Bg. pabrik tengah:

Kalender dari sulfiteus telah tipis 3  $\mu$   
Dapur belirang  $\frac{1}{2}$  inia kental sudah ditambal (besi plaat)  
Pekerjaan routine sedang dikerjakan.

Bg. pabrik belakang:

Menunggu I.R. comm. buffers.  
Pekerjaan routine sedang dikerjakan.

Tenaga<sup>2</sup> yg diberi tugas pemeliharaan instalasi semua  
masih muda dalam perindustrian gula akan tetapi  
ada bahatinya.

Isi dlm gudang pa memuaskan.

p.g. Soemberhardj 21/

Pekerjaan pemeliharaan instalasi disini terben-  
tur pula pada persoalan kekurangan bahan:

bg pabrik muka

Pemeliharaan gilingan baik dan pe-  
kerjaan routine sedang dikerjakan.

Ketelan: bg ini terdapat 2 ketel yg telah afgebeurd  
no 6 yg sudah dug dispensasi hingga th 1960 dan no 9.  
sedang dimintakan dispensasi Perlu kami kemukakan  
disini bahwa yg ini seharusnya sudah diselenggarakan  
pekerjaan untuk penggantian.

bg pabrik tengah

Pekerjaan routine sedang dikerja-  
kan.

bg pabrik belakang

Pekerjaan routine sedang diker-  
jakan.

Pada umumnya pemeliharaan instalasi baik, tenaga  
yg diberi tugas adalah tenaga yg berpengalaman dibawah  
pimpinan tenaga muda yg dapat diharapkan.

Penyaluran bahan bakar residu kurang memuaskan,  
stock pada waktu ini 557 ton sedangkan gepland 7 giling-  
f.a.d. 1710 ton.

p.g. Pangka

Pekerjaan pemeliharaan memuaskan.  
Kekurangan bibit & tenaga dlm pemeliharaan instalasi.  
Perlengkapan gudang sangat djelek hingga  
banyak pekerjaan yg terhambat karenanya a.l. rem-  
banden & puteran, tractor banden, landrover ander-  
delen d.l.l.

p.g. Matibarang.

Pemeliharaan dibawah pimpinan tenaga penga-  
laman sadya Belum ada yg menjangingi. (S.T.M.)  
Kedel B.en.W. dibutuhkan 500 bh pakhing ringen  
Pekerjaan routine biasa.

p.g. Bandjaratma.

Pekerjaan routine biasa  
Ketel 7 pipa tahan api banyak yg gepuk dan  
pipis harus diganti 79 bh.  
Tenaga: petugas Mubup.

LAPORAN MASAGILING 1961 P.G. SRAGI BAGIAN PABRIKAT.

Ir. GAN KHAY GIE.....

A. PENDAHULUAN:

Masagiling 1961 Pg. Sragi dimulai pada tanggal 31 Mei 1961 jam 9.00 pagi dan pada tanggal 27 Djuli 1961 jam 3.30 pagi tebu penghabisan telah selesai digiling. Penjelesaian pekerjaan berakhir pada tanggal 28 Djuli 1961 jam 14.00 siang.

Penelitian adalah sebagai berikut:

/-masa

Djumlah hari masagiling	:	83 hari
" " jam henti/giling	:	2054 $\frac{1}{2}$
" " " "giling	:	191 $\frac{1}{2}$
" " giling	:	1843
" " penyelesaian	:	34 $\frac{1}{2}$
Djam berhenti % jam giling	:	10,39
" " % " masa-giling	:	9,41

B. PERSONALIA:

pada masagiling 1961 ini personalia bagian pabrikat adalah sebagai berikut:

F.C.: Sdr. NOERLAN SOETIKNO.

- Ahli2 Kimia:
- 1). Sdr. Agus Sugeng
  - 2). " Achmad Mansjur
  - 3). " Parwotohadi
  - 4). " Soejanto

- Volontair2:
- 1). " Karmadji (CGN. Tingkat II)
  - 2). " Scenardi ( " " I )

C. GULA DAN TETES JANG DIPEROLEH:

Dari Tebu jang digiling, tanaman sendiri dan tanaman Tjomal, termasuk Tebu Rakjat, setelah penjelesaian dihasilkan jang berikut:

Djumlah gula	Djumlah kwintal	% kadar hablur	Kw.hablur pabrik
S.H.S.	160370x1,0105	99,45 ✓	161153
Gula Molasse	1022 x 1,0105	87,15	900
" Kikisan	60 x 1,0105	80,82	49
			<hr/>
			162102



Djumlah hasil S.H.S. Sragi : 133204 karung.  
" " " Tjomal : 27166 " +  
" " " seluruh- : 160370 karung.  
" " " hja

Dari gula2 sisa tahun 1960 jang telah dilebur kembali dida-  
patkan S.H.S. sebagai perintji dibawah ini:

Dari 1540 kw. gula molasse dihasilkan 1071,- Kw. SHS.  
" 100 " " kotor 64,-

Djumlah: 1135 Kw. SHS.

Hasil Molasse: = 3,37 % tebu = 50455 kw. dengan brix 97,55 ✓  
dan H.K. 31,42 %.

pada tanggal 15 Oktober 1961 keadaan tetes Sragi dilaporkan  
sebagai-berikut:

Djumlah hasil tetes 1961 = 50455,15 kw.  
Dikirim ke UMC = 30567,60 "  
" kepada Liem Gwan = 2944,70 "  
" " Kie = 4631,96 "  
" ke Tjomal = 717,20 "  
Ditampung G.B.N. = 6093,69 "  
Sisa di pabrik =

Ampas:

Djumlah ampas dihasilkan tahun 1961 = 438371 Kw.  
Dipakai bahan bakar untuk ketelan = 373559 "  
" untuk keperluan loko = 15333 "  
Dikirim ke pg. Sumberhardjo = 2048 "  
Dibuang karena tak ada tempat timbun = 2550 "  
Sisa di Pg. = 44881 "  
Berat ampas susut = 17620 "

Sisa di Pg. pada 21 September 1961 = 27261 kw.  
Diperlukan sendiri untuk proefstomen = 11261 "

sisa jang dapat dijual 16000 kw ampas.  
Tahun ini terdjadi bandjir ampas. Pressan ampas kapasitasnja ti-  
dak mentjukupi, djadi pernah terpaksa ampas lepas sebanjak 2550  
kw. karena tak ada lagi tempat timbun ampas, dibuang.

D. HASIL TANAMAN:

Ini dimuat dalam daftar berikut:

Matjam Tanaman	Ha bruto digiling	Kw. te- bu ti- ap ha bruto	Kw. te- bu di- giling	Ren- demen	Djumlah hablur	Kw. hab- lur ti- ap ha bruto
Tanaman pabrik (hablu)	1120,8	984	1102467	10,96	120799	107,8
" Tunas ke II	111,0	722	80164	11,13	8925	80,4
Tebu Rakjat	1,4	417	584	11,13	65	46,4
" ex. kebun bibit	17,6	629	11075	11,47	1270	72,1
" Tjomal	277,806	1083	300852	10,32	31043	111,8
Djumlah rata-rata	1528,606	978	1495142	10,84	162102	106,0

Hasil tanaman Tjomal.

Tunas	Bruto Ha	Kw. tebu tiap2 Ha	Kristal rendement	Kw. kristal tiap2 ha
I	265,596	1091	10,32	112,6
II	12,210	915	10,38	95,0
Djumlah	277,806	1083	10,32	111,8

Hasil tanaman dibandingkan dengan tahun jang lalu:

	1961	1960
di		
Ha bruto giling		
Tanaman pabrik tunas I	1120,8	1565,3
" " II	111,0	-
Tebu Rakjat	1,4	14,3
" Tjomal	277,806	297,739
Kw. Tebu / ha.		
Tanaman pabrik Tunas I	984 ✓	1024
" " II	722	-
Tebu Rakjat	417	438
" Tjomal	1083	1020

Dari Tebu tanaman pabrik.

Kw. Tebu/Ha : 40 kw. lebih rendah dari tahun lalu.  
 " kristal/ha : 3,3 kw. " " " " " "  
 Kristal Rendemen : 0,12 " " tinggi dari " " "  
 (1961 : 10,96 dan 1960 : 10,84).

Dari Tebu Tanaman Tjombak:

kw. Tebu/ha : 19,933 kw. lebih rendah  
 " kristal/ha : 4,7 " " "  
 kristal rendemen : 0,35 " tinggi (1961 : 10,84 dan 1960 : 10,49)

E. DAJA GILING:

Gunanya perbandingan dengan tahun jang

	I	II	III	IV	V	VI	1961	1960
Kapasitet Tebu tempa henti	18546	20132	20331	19895	18659	19162	19470	18152
Idem termasuk henti	17345	18310	19442	17228	17862	18107	18287	16709
Kapasitet sabet termasuk henti	2479	2717	2914	2405	2776	3274	2763	2429
Kapasitet brix tempa henti	2797	2994	2983	3009	2675	2648	2866	2669
Djumlah djem henti	20	34,75	15,75	48,25	12,75	60,0	191,50	218,50
Djem henti % djem giling	6,92	9,95	4,57	15,48	3,67	29,78	10,39	8,63

Daja giling tahun ini lebih tinggi dari tahun jang lalu.  
 Djem berhenti % djem giling lebih tinggi dari tahun jang lalu.  
 pada djangka waktu 15-hari ke IV djem berhenti jang banjak, ada-  
 lah akibat penjekrapan penguapan, sedangkan pada djangka waktu  
 terakhir karena kekurangan tebu.

F. HENTIGILING:

pada daftar berikut dimuat sebabnya dan djumlah djem 2  
 berhenti pada tiap djangka waktu 15-hari dan djumlah tahun  
 ini dan tahun jang lalu.

Sebab2 djem berhenti	Djangka - waktu 15 - hari						1961
	I	II	III	IV	V	VI	
A. Diluar pabrik.							
Kekurangan tebu	1,50	20,25	0,25	-	2	48,25	72,25
B. Didalam pabrik.							
Mengikis penguapan	-	-	1	32,25	-	-	33,25
Kekurangan uap	-	-	-	-	-	0,25	0,25
Bandjir nirator	0,25	1	2	0,25	-	0,75	4,25
Reparasi Instalasi	15	10,50	7,75	12,25	9	6,75	62,25
Lain-lain	3,25	3	4,75	3,50	1,75	4,0	20,25

Djam2 berhenti tahun ini dibandingkan dengan tahun jang lalu adalah sebagai berikut:

Sebab2 djam berhenti	1961	1960
<b>A. Diluar pabrik.</b>		
Kebakaran ampas	-	4,25
Kekurangan tebu	72,25	14,-
" air injeksi	-	2,-
<b>Djumlah</b>	<b>72,25</b>	<b>20,25</b>
<b>B. Djam berhenti B.</b>		
Bandjir: bandjir ampas	2,50	-
" " nir entjer	1,25	-
" " kotor	0,50	5,75
<b>Reparasi:</b> Pombongkaran tebu	12,25	26,25
Carrier	21,0	17,75
Gilingan	8,75	43,50
Pabrik depan	4	6
Pompa	-	10,50
Condensasi	6,75	-
Pabrik belakang	7,50	0,50
Pipas	1	6,75
Ketel	1	-
Mesin2	-	2,25
<b>Djumlah reparasi</b>	<b>62,25</b>	<b>113,50</b>
" bandjir	4,25	5,75
<b>Djumlah djam berhenti B.</b>	<b>66,50</b>	<b>119,25</b>
<b>Lain-lain:</b> Mengikis penguapan	32,25	65,50
Kekurangan uap	0,25	-
Slip gilingan	17,25	11,-
Menjetel gilingan	-	0,50
Lain2-	2	2
<b>Djumlah lain2</b>	<b>52,75</b>	<b>79,0</b>
<b>Djumlah djam berhenti A</b>	<b>72,25</b>	<b>20,25</b>
" " " B	66,50	119,25
" " " lain-lain	52,75	79,0
<b>Djumlah djam berhenti</b>	<b>191,50</b>	<b>218,50</b>
" " giling	184,5	2550
" " kumpangje	2034,50	2748,50
<b>Djam berhenti % djam giling</b>	<b>10,39</b>	<b>3,63</b>
" " % " kumpangje	9,41	7,95

% jumlah jam berhenti lebih tinggi dari tahun jang lalu. Tahun ini jumlah jam berhenti karena kekurangan tebu lebih tinggi dari tahun jang lalu, sedangkan jumlah jam berhenti karena banjir, reparasi, dan lain2 lebih rendah dari tahun jang lalu.

G. PENGAWASAN PARIK:

a). Pengawasan gilingan.

Angka2 hasil pemerahan dibandingkan dengan tahun jang lalu adalah sebagai-berikut:

	Djangka waktu 15 - hari						1961	1960
	I	II	III	IV	V	VI		
H.P.B.	95,37	95,23	92,85	93,68	92,81	90,92	92,99	92,8
P.H.K.S.	96,80	96,78	96,52	96,45	95,56	95,06	96,24	95,96
Rendemen gilingan	90,38	90,21	89,62	90,35	88,69	86,43	89,49	89,05

Baik H.P.B. maupun P.H.K.S. tahun ini adalah lebih baik dari tahun jang lalu, sehingga rendemen gilingan juga lebih baik dari tahun jang lalu.

Angka2 gilingan terpenting jang lain dibandingkan dengan tahun jang lalu adalah sebagai berikut:

	Djangka waktu 15 - hari						1961	1960
	I	II	III	IV	V	VI		
Kehilangan nir % sabut	38,16	37,05	39,10	37,85	37,93	39,28	37,99	41,07
H.P.B. I	63,50	65,46	65,65	66,88	65,63	64,84	65,79	63,9
H.P.G.	93,74	93,62	93,34	94,09	93,29	91,61	93,40	93,3
Imbibisi % sabut	96,85	96,40	91,71	103,90	92,00	79,61	93,78	101,52
Idem % tebu	13,72	14,18	13,64	14,38	14,19	14,30	14,06	14,59
% pol ampas	3,05	3,00	3,04	2,03	2,84	2,93	2,96	3,09
% zat kering ampas	53,79	54,87	55,09	55,14	55,37	55,15	54,93	54,56
% brix nir I	19,74	19,85	19,43	19,39	19,21	19,48	19,52	19,26
Idem mentah	17,68	17,46	17,37	17,32	17,16	17,46	17,40	17,09
Idem gilingan terahir	5,58	5,01	5,48	5,22	5,22	5,34	5,29	5,15
% pol idem	4,52	4,00	4,28	4,03	3,94	3,99	4,13	3,98

	Djangka waktu 15 - hari						1961	1960
	I	II	III	IV	V	VI		
H.K. nira mentah	85,35	84,88	84,00	83,14	84,81	81,44	83,56	83,21
% kadar nira tebu	81,81	80,35	81,32	83,24	81,05	78,03	81,10	82,24
P.S. I	10,9	109	110	109	107	101	107	115
P.S. II	105	108	109	103	105	112	105	-
P.S. III	110	106	113	108	113	113	110	-
P.S. IV	102	102	101	103	103	111	104	-
P.S. t	119	117	123	117	122	134	121	129
% sebut tebu	14,29	14,84	14,99	13,96	15,54	18,08	15,11	14,51

Angka2 jang lebih baik dari tahun jang lalu ialah:

Kehilangan nira % sebut 3 % lebih rendah.  
 H.P.B. I 1,9 % lebih tinggi  
 H.P.G. " " " " "  
 % pol ampas 0,13 % " rendah  
 % brix nira I 0,26 % " tinggi  
 % " " mentah 0,31 % " "  
 H.K. " " " " " 0,35 % lebih "  
 P.S. lebih rendah dari tahun jang lalu.  
 % sebut tebu 0,6 % lebih tinggi.

Angka2 jang lebih buruk dari tahun jang lalu.

% kadar nira tebu 1,14 % lebih rendah.

b). Pengawasan Bahan bakar dan uap.

Angka2 menges- nai pemekaran bahan bakar	Djangka waktu 15 - hari						1961	1960
	I	II	III	IV	V	VI		
kuat bahan ba- kar tiap kg tebu	554	535	502	476	524	705	538	526
Idem <sup>brix</sup> nira mentah	3676	3595	3422	3149	3630	5098	3652	3575
% bahan ke- ring ampas	53,79	54,87	55,09	55,14	55,37	55,15	54,93	54,56
keal- dean 1 kg. ampas	2001	2059	2043	2049	2055	2057	2046	2038

Pada tahun ini pemakaian bahan bakar adalah lebih tinggi dari tahun jang lalu. Kadar bahan kering ampas dan nilai pembakaran ampas lebih tinggi dari tahun jang lalu. Pemakaian kcal/kg. tebu dan kcal/kg. brix nira mentah tjukup rendah.

Angka2 pemakaian uap.

	Djangka waktu 15 hari						1961	1960
	I	II	III	IV	V	VI		
kcal uap/kg tebu	324	324	318	335	330	403	334	355
" " " brix								
nira mentah	2152	2178	2170	2214	2286	2920	2270	2415
Kg. uap/kg. tebu	0,56	0,56	0,56	0,58	0,58	0,71	0,58	0,62

Pemakaian uap adalah lebih rendah dari tahun jang lalu. Rata2 untuk pabrik sulfitasi pada tahun 1941 dan 1940 adalah:

kcal uap/kg. tebu = 374 (1941); 384 (1940)

" " " brix nira mentah = 2433 (1941) = 2400 (1940).

Rata2 pabrik sulfitasi pada 1960 untuk angka kg uap/kg tebu ialah 0,69.

Angka2 pemakaian uap tahun ini adalah memuaskan.

Rendemen ketel rata2 tahun ini 62. Rata2 pada tahun 1960 = 62. 1959 = 63.

c). Pengawasan Pabrikat.

	Djangka waktu 15 hari						1961	1960
	I	II	III	IV	V	VI		
winterrendemen	96,08	96,09	95,21	93,02	95,63	99,93	95,67	96,0
Faktor pabrik	86,84	86,68	85,33	84,04	84,81	84,81	86,37	85,49
Tiap 100 kw pol dimasukkan								
Kehilangan pol dlm. blotong	1,37	1,39	1,45	1,41	1,55	1,73	1,46	1,29
idem melasse	6,50	7,66	8,61	9,04	9,61	9,23	8,41	8,57
idem tak dikehui	1,53	2,29	1,93	3,80	1,50	-1,9	1,8	1,7
idem pabrikat	9,40	11,34	11,99	14,25	12,66	9,06	11,67	11,56
% pol ampas	3,05	3,00	3,04	2,91	2,84	2,93	2,96	3,46
Djumlah kehilangan pol	12,45	14,34	15,03	17,16	15,50	11,99	14,63	15,02
Pol % tebu	13,73	13,48	13,21	13,30	12,66	12,28	13,17	13,11
H.K. Melasse	31,6	31,4	30,93	31,46	30,90	32,00	31,42	31,59

- a). Winterrendemen: 0,33 % lebih rendah dari tahun jang lalu.
- b). Faktor pabrik : 0,12 % " tinggi dari " " " ;  
karena meskipun winterrendemen lebih rendah  
tetapi rendemen gilingan lebih tinggi.
- c). Kehilangan pol dalam pabrikat: 0,11 % lebih tinggi dari tahun  
jang lalu.
- % pol ampas: 0,5 % lebih rendah dari tahun jang lalu.
- d). Pol % tebu : 0,06 % lebih tinggi.
- e). H.K. melasse: 0,17 % lebih rendah dari tahun jang lalu.
- Kehilangan pol dalam blotong: 1,46 % sedangkan rata2 1941  
untuk pabrik sulfitasi 0,84 %.
- " " " melasse: 8,41 % sedangkan rata2 1941  
untuk pabrik sulfitasi 6,61 %.
- " " tak diket-hui: 1,46 % angka jang rendah. Ben-  
dungkanlah angka rata2 1941  
untuk Sragi: 2,36 %.

H. BAHAN BAHAN PEMBANTU:

Pemakaian bahan2 pembantu jang terpenting pada pemurnian  
nira tiap 1.000 kw. tebu adalah sebagai berikut:

Bahan2 pembantu tiap 1.000 kw. tebu	Djangka waktu 15-hari						1961	1960
	I	II	III	IV	V	VI		
Kw. kapur	1,70	1,71	1,70	1,83	2,72	1,20	2,09	2,08
Kg. belerang	59	59	56	59	55	110	63	70
<u>Kain saringan:</u>								
m2. Keper	3,54	0,41	1,04	1,47	0,85	0,95	1,32	1,56
m2. kain goni	4,44	2,37	2,31	3,22	1,65	2,64	2,71	2,43

Pemakaian kapur.

Rata2 tak berbeda banjak dari tahun jang lalu (0,01 kw kapur  
o/oo kw. tebu lebih tinggi).

Rata2 1941 untuk pabrik sulfitasi 1,58 o/oo.

Pemakaian belerang.

7 o/oo lebih rendah dari tahun jang lalu.

Pemakaian Sragi tahun 1941 ialah 67 kg. o/oo kw. tebu.

Pemakaian kain saringan.

Pemakaian keper lebih rendah dari tahun jang lalu, sedangkan  
pemakaian kain goni lebih tinggi.



I. BAGIAN MASAKAN:

	Djangka waktu 15-hari						1961	1960
	I	II	III	IV	V	VI		
	Uitputting							
Masakan A.	64,26	65,78	68,86	65,95	63,73	61,02	64,93	64,94
" B.	56,03	58,50	57,08	57,80	60,90	53,84	57,28	56,27
" C.	58,71	60,46	57,55	56,98	57,63	56,73	58,01	60,07
" D.	66,97	67,17	66,53	67,40	66,83	69,80	67,45	68,25
Hasil kemurnian								
Masakan A	88,73	88,73	88,65	87,00	85,30	84,80	87,20	88,19
" B	81,21	81,35	80,60	80,00	78,90	78,60	80,11	80,34
" C	69,91	69,76	67,55	67,60	67,12	68,0	68,32	68,86
" D	58,15	58,03	57,19	58,22	57,64	60,80	58,30	58,91
Melasse	31,6	31,4	30,9	31,5	30,9	32,0	31,4	31,6
Nira mentah	85,35	84,88	84,00	83,14	81,81	81,44	84,91	83,2
" kental	87,90	86,95	86,13	85,92	84,44	84,21	86,03	86,12
Stroop A	73,78	72,93	70,86	69,50	67,80	69,50	70,56	72,36
" B	65,52	64,69	64,07	62,80	61,50	62,90	63,53	64,12
" C	48,96	47,70	46,93	47,30	46,38	47,90	47,53	46,89
% kw. brix nira mentah.								
Hl. masakan A	79,25	89,19	85,63	83,60	85,03	94,96	86,28	90,54
" B	40,05	46,07	44,26	43,32	44,36	52,63	45,12	47,57
" C	25,15	30,55	27,83	25,03	26,15	24,56	26,55	28,86
" D	19,39	28,00	28,77	30,94	28,99	43,63	30,04	30,06

Uitputting masakan-masakan.

Masakan A uitputtingnja memuaskan, walaupun lebih rendah djika dibandingkan dengan tahun 1941 dimana tertjapai 66,3  
 Uitputting masakan B agak rendah. Pada 1941 dapat mentjapai 62,5.  
 Masakan C uitputtingnja agak rendah. Lebih rendah dari tahun jang lalu. angka 1941 ialah 65,9.  
 Masakan D. uitputtingnja djuga lebih rendah dari tahun jang lalu; angka 1941 untuk sragi ialah 72,2.

Hasil kemurnian masakan2 lebih rendah dari tahun jang lalu.  
 Untuk perbandingan angka2 1941 adalah uitputting  
 " A : 93,2  
 " B : 87,7  
 " C : 73,4  
 " D : 59,7

Hasil kemurnian stroop2:

H.K. stroop A dan B lebih rendah dari tahun jang lalu.  
 H.K. stroop C lebih tinggi.

Angka2 1941 ialah H.K. stroop A = 82,2  
 " " B = 72,8  
 " " C = 48,5  
 " tetes = 29,2

Dibandingkan dengan angka2 1941 maka tampak perbedaan jang agak besar dalam H.K. stroop2.

H.K. nira mentah. 1,7 % lebih tinggi dari tahun jang lalu.  
 Pada 1941 angka rata2 ialah 86,3

H.K. nira kental. hampir sama dengan tahun lalu.  
 Angka rata2 1941 ialah: 91,3

hl. masakan % kw. brix nira mentah: 9 % lebih rendah dari tahun jang lalu.  
 hl masakan D % kw. brix nira mentah sama dengan tahun jang lalu.

J. KWALITET GULA JANG DIHASILKAN:

Hasil analisa Balai Penyelidikan Pasuruan adalah sebagai berikut:

	I	II	III	IV	Rata2
Deja aliran	99	112	121	92	106
" " sesudah ditjuti	79	92	94	77	86
Faktor tjutji	0,80	0,82	0,80	0,84	0,82
Warna (E pada 500 m.u)	0,055	0,037	0,045	0,020	0,038
" (E " 440 " )	0,099	0,074	0,078	0,045	0,074
<u>Analisa Pengajakan:</u>					
Fraksi I	3	2	1	2	2
" II	19	17	8	22	17
" III	44	49	36	49	45
" IV	26	27	35	23	28
" V	8	5	19	4	9
" VI	0	0	1	0	0
Besar djenis butir	0,86	0,88	0,69	0,92	0,84
Kedjenuhan	16,4	16,9	14,3	10,9	14,6

a). Faktor Tjutji memuaskan.

b). Warna (E pada 550 m.u) = 0,038; masih agak tinggi.

c). Analisa pengajakan:

Fraksi III memenuhi syarat.

" V + VI = 9 % memuaskan.

Besar djenis butir 0,84; terlalu ketjil.

Warna gula pada permulaan kampanye kurang memuaskan. Setelah pada bagian sulfitasi ditambah satu buah tobong belerang, maka warna gula djadi baik.

K. KWALITET TETES:

Batu diterima bulletin analisa dari Pasuruan periode I : 3/5 dan periode II: 1/6 - 30/6:

	Periode 3/5 - 31/5	Periode 1/6 - 30/6
% brix	94,34	95,99
% pol	29,16	30,48
" RQ	30,9	31,8
% Saccharose	33,74	35,53
" RQ	35,8	37,0
% gula mereduksir	23,49	24,50
% abu sulfat	13,85	13,11
% bahan kering	83,17	85,68
Perhitungan uitputbaarheid		
Kebersihan dibuat	40,93	41,94
" dihitung	39,20	38,62
Perbedaan praktis	1,70	3,32

% brix melasse memuaskan, rata2 kedua periode ini 95,17%. Angka 1940 untuk pabrik sulfitasi % brix 95,82; % pol RQ tjukup rendah. Perbedaan praktis rata2 kedua periode adalah 2,5; terlalu tinggi.

L. KEADAAN PELBAGAI STASION:

- 1). Stasion Pemanas Pendahuluan: Tidak dialami kesukaran. Untuk masa giling jang akan datang akan dipasang 2 buah pemanas pendahuluan untuk nira entjer.
- 2). Stasion sulfitasi dan Tobong Belerang:  
Tidak dialami kesukaran: Pembersihan nira berdjalan lantjer. Dialami kebotjoran pada dapur belerang. Untuk masagiling jang akan datang diharapkan penggantian dua buah tobong belerang.
- 3). Stasion pengendapan:  
Tak dialami kesukaran. Ada 11 buah peti pengendapan dengan volum total 2425 hl.
- 4). Stasion pressan: Penapisan berdjalan baik.
- 5). Stasion penghapuan:  
Kesukaran pada badan penguap IV, jaitu botjoran2 pada pipa2 karena sudah tipis selama masagiling dilakukan satu kali penjekrapan. seluruhnya dan 5 kali penjekrapan berganti. Djam berhenti karena penjekrapan berdjumlah 32,25 djam atau 1.75 % djam giling.
- 6). Stasiun masakan:  
Ada dialami kesukaran air injeksi dari luar (irigasi) Hampu rata2 64 cm Hg. Palung pendingin untuk masakan D kurang. Perlu tambahan, kira2 dua buah.
- 7). Stasiun Putaran: Kesukaran terdapat pada pompa einwuri, perlu diganti.

Semarang, 15 Nopember 1961.

(Ir. Gau Khay Gie).

*Gau Khay Gie*

Srayi

ampas milk G. B. N. 10000 ton. Rp 14/kw.

With Srayi profit begini male

1500 ton = ± 50000 bale

Taksasi ampas br 22500 ton

begini male lebih

di bandingkan dengan 14 PP selanjutnya

sehingga harus ada afvoer.

2400  
1

21500000 kw
13
75000
17000
22500 kw

+ 450 - Dabites -

105 - tuduak Paugka

70 + ~~80~~ - Sumber

120 - Aras

745 ..  
7

*Perhitungan dari melebur gula melasse (Ms) dan gula kotor (Vs) tahun 1960.-*

Perhitungan dari melebur gula melasse (Ms) dan gula kotor (Vs) tahun 1960.-

Melasse suiker #	1524 krg	=	1540 qt	
-/- brix = 100,0 qt Brix		=	1540	1303
-/- pol = 85,50 qt Pol		=		
				<u>39,09</u>
3 -/- pol verlies (ontleding)				1263,91
				<u>65,15 -</u>
5 -/- mechanisch verlies (gewicht)	77 -			1198,76
	( B )	1463		
	( S )	<u>1198,76</u>	1198,76	
	( B - S )	264,24		
RQ melasse dp : 33,59		<u>0,506 x</u>		
		133,71	<u>133,71 -</u>	
Winbaar kristal Ms	=	1065,05		

-/- kristal SHS	=	99,45	
-/- pol SHS	=	99,6	
		$\frac{1065,05}{99,45} \times 100 = 1070,94$	qt SHS
		$\frac{1070,94}{1,0105} = 1060$	krsg SHS

Disini terdapat $\frac{99,6}{100} \times 1070,94$	qt Pol SHS	=	<u>1066,66 -</u>
	Qt Pol dalam melasse	=	132,10
-/- pol melasse dp = 33,10	Qt melasse = $\frac{100}{33,10} \times 132,10$	=	<u>399,09 qt.</u>

Perhitungan kehilangan kristal disebabkan peleburan kembali Ms =

(B) Ms	=	1540	
(S)	=	<u>1303 -</u>	1303
		237	
factor melasse	$\frac{0,506}{237} \times$	<u>119,92 -</u>	
Ingevoerd kristal dalam Ms	=	1183,08	
Winbaar kristal	=	<u>1065,05 -</u>	
Kerugian kristal	=	118,03	qt.

Dalam kerugian kristal Ms ini dibebankan pada Pg. Tjomal

(kristalfaktor) =  $\frac{31878 \text{ (kristalprod. Tjml)}}{206531 \text{ (kristalprod totaal)}} \times 118,03 \text{ qt} =$

$0,1543497 \times 118,03 \text{ qt} = \underline{\underline{18,22 \text{ qt kristal.}}}$

Gula kotor (vuilesuiker)	=	100	qt	
-/- brix = 98	qt Brix =	98		
-/- pol = 80	qt Pol =			80
3 -/- pol verlies (ontleding)				<u>2,40</u> -
				77,60
5 -/- mechanisch verlies (gewicht)				
		<u>4,80</u>		<u>4,00</u> -
( B )		93,20		73,60
( S )		<u>73,60</u>	-	
( B - S )		19,60		
RQ mel. = 33,59	mel.factor	<u>0,506</u> x		<u>9,92</u> -
	<u>Winbaar kristal Vs</u>		=	63,68

-/- kristal SHS = 99,45  $\frac{63,68}{99,45} \times 100 = 64,03$  qt SHS

$\frac{64,03}{1,0105} = 63$  krg SHS

Disini terdapat :  $\frac{99,6}{100} \times 64,03$  qt Pol SHS = 63,77 -

Qt. pol dalam melasse = 9,83

-/- pol melasse = 33,10 qt. melasse  $= \frac{100}{33,10} \times 9,83 = 29,70$  qt.

Perhitungan kerugian kristal disebabkan peleburan kembali Vs =

( B )	=	98	
( S )	=	<u>80</u>	80
( B - S )	=	18	
mel. factor	=	<u>0,506</u>	<u>9,11</u> -
Ingevoerd kristal dalam Vs		70,89	
Winbaar kristal		<u>63,68</u>	-
Kerugian kristal		7,21	

Dalam kerugian kristal Vs ini dibebankan pada Pg. Tjomal

$0,1543497 \times 7,21$  qt = 1,11 qt kristal.

Perhitungan kristal Tjomal th. 1960  
 termasuk aandeel onwerkings verlies dalam afwerksuikers.

---

Totaal kristal produksi dalam qt Sragi + Tebu Rakjat	206.531 <u>174.653</u>	
Produksi kristal Tjomal	31.878	31.878
Dipindahkan ke Pg.Tjomal 12 -/- x 31878 (artic 12 6 de overeenkomst Tml/ Sr 1958 )		<u>3.825</u> - 28.053
Djumlah kerugian kristal dalam melebur kembali jang dibebankan pg.Tjomal		
u/ gula melasse (Ms) =	18,22	
"/ gula kotor (Vs) #	<u>1,11</u> +	
Kerugian kristal jang ditanggung Tjml.	19,33	<u>19</u> <u>19,33</u> -
Produksi kristal Tjomal deffinitief (incl.onwerkings verlies)		= 28.033,67 =====
$\frac{28033,67}{99,45} \times 100 = 28.188,71$ qt SHS		
$\frac{28188,71}{1,0105} = 27.896$ kcg SHS		
Defenitive produksi SHS totaal =	204.280	kcg
" " " Tjomal =	<u>27.896</u>	" -
" " Sragi + Tebu Rakjat	176.384	kcg
ex omwerk Ms 1960 = 1060 kcg SHS		
" " Vs 1960 = $\frac{63}{1123}$ " "		
	<u>1.123</u> "	+ "
Totaal produksi Sragi + Tebu Rakjat incl. ex omwerk suiker 1960	177.507	kcg SHS



Perhitungan melasse Tjomal th. 1960.

qt Brix vps Tml	=	57302,1	
" Pol " "	=	48324,5	-
" (Brix - Pol) Tml.	=	8977,6	
qt Brix vps totaal	=	368705,2	
" Pol " "	=	313608,0	-
" (Brix - Pol)"	=	55097,2	
qt. ( B - S ) vps Tjomal	=	8977,6	= 0,162941
qt. ( B - S ) vps totaal	=	55097,2	↓
Produksi melasse totaal	=		<u>65659,82</u> x
Melasse Tjomal	=		10698,68 qt.
Melasse Sragi	=		54961,14 "
u/suplesi bahan bakar	=	268,4	
Gebaald	=	-	
		<u>268,4</u> qt	<u>268,40</u> "
u/Dikirim/didjual melasse	=		54692,74 "

Sragi, 9 September 1960.-

Kepada Jth.  
Pusat Perkebunan Negara-Baru Unit "B"  
(gula)  
Djalan Mpu Tantular 4/5  
S e m a r a n g . -

No. P SR/581/U/UU.

Dengan hormat,

Laporan giling tahun 1960.

Memenuhi surat Bapak Kepala P.P.N.-Baru Tjabang Djateng tgl. 6 Agustus 1960 no. 2030-II/S.U. yang dialamatkan kepada Sdr. Kepala Unit A dan B dan tindakannya dikiriskan pada kami, bersama ini kami sampaikan laporan yang dimaksud dalam 7 ganda untuk dipergunakan seperlunya.-

Hormat kami,  
Pemimpin Fabrik Gula "Sragi",

*Sidik Parwoko.*  
(Sidik Parwoko).-

PELAPORAN GILING TAHUN 1960.-  
-----

Soal terpenting mengenai perburuhan jang perlu dilaporkan adalah:

- I. Perihal tuntutan dari S.B.G.
- II. Daja upaja S.B.G. agar biasanja terlaksana apa jang mereka dengung-dengungkan melalui statement2, dll. dan sampai dimana jang teb. dalam II berhawil atau tidaknja.
- III. Keadaan umum minta perhatian.

ad. I. Sebelum dimulainja kampanye sebagaimana biasa dibajarkan uang muka bagi para buruh kampanye terbang dll. telah diterima dari organisasi buruh S.B.G. tuntutan2 mengenai:

1. Pemberian tundjangan hari raya (T.H.R.) dengan min. Rp. 50,-- dan max. Rp. 200,-- sebagai tahun jang lalu.
2. Gratifikasi tahun 1959.
3. Uang muka (voorschot) buruh kampanye dari Rp. 125,-- supaja dinaikkan mendjadi Rp. 150,--.  
Uang muka buruh terbang dari Rp. 75,-- mendjadi Rp. 100,-- dengan ditambah pemberian textil 6 mtr seharga Rp. 120,--
4. Kenaikkan upah borong bal ampas dan usatan tebu giling rata2 46 % dari tarip tahun 1959 ditambah pemberian tjatu.
5. Tarip upah terbang dinaikkan dengan 50 % dari tarip 1959.  
Penggantian uang tangga, tangkai pantjong Rp. 15,--  
" " wedang teh Rp. 0,50  
" " teris 20 %/kw.

Kenaikkan upah buruh kampanye 25 %  
" " " borong bongkok gula 50 %  
" " " pres ampas 50 %  
" " " urat tebu 50 %

Kenaikkan tarip harga borong tanaman 50 % dari upah 1959.  
Tuntutan jang sama diadjukan oleh K.B.K.I. mengenai T.H.R. dan gratifikasi.

Lain2 tuntutan beratjara:

1. Upah buruh harian lepas menurut keputusan P4P jang ditudjukan kepada D.H.P. di Kediri no. 1829/59/61 tgl. 7/8-1959 (dari S.B.G.)
2. Pengangkatan, kenaikan pegawai (S.B.G + K.B.K.I.)
3. Membeli sepeda dinas inventaris setjara membajar mangangsur dan djaminan sosial bagi fulltimer K.B.K.I.
4. Mengadakan kursus kedjuruan (S.B.G.)
5. Kenaikkan upah borongan bagi pekerdja malam (tarik lori dengan kerbo, dari K.B.K.I.)  
Tuntutan2 ta' dapat dipenuhi berdasarkan instruksi Banas jang berintikan keadaan "stand fast", terketjuali persoalan jang bersifat plaat-selijk dan ta' melanggar peraturan/instruksi.

ad. II. Pada tgl. 17/6-1960 maka S.B.G. mengadakan suatu rapat dengan tidak seizin dari pihak jang berwenang, walaupun mereka telah menjampaikan surat permohonan untuk mengadakan rapat berturut-turut di-desa2 dimana para pekerdja terbang berdiam, dengan maksud untuk memberikan pendjelasan "umum". Sehari sesudah rapat tadi pada tgl. 18/6-1960 penebang2 dari desa Sigerung dimana rapat tadi diadakan serentak suatu aksi dengan hanja mau menebang 15 bedeng sadja, jang berarti sepertiga dari pada randjen biasanja dengan ditambah tuntutan djikalau upah terbang tidak dinaikkan dari Rp. 0,98 ke Rp. 1,50 tiap kwintal tebu maka mereka tidak sanggup menebang lebih dari 15 bedeng. Djika hal ini dapat terlaksana dan dilakukan oleh semua penebang akibatnja adalah

pabrik hanya mendapat separo sadja dan djumlah djatah tebu dari capa-siteitnja.  
 Berkas bantuan Tritunggal izin untuk rapat seteruinja dapat geannuleerd, sehingga desa2 lainnja tempat kediaman para penebang lainnja tidak turut geinfecteerd. Untunglah dalam hal ini hierarchie op het kantje af masih lebih kuat dari pada masalah progaganda.  
 Dimana perlu pemetjatan setjara halus dilakukan oleh pihak pabrik terhadap satu klompok penebang sedjumlah 144 orang sebagai suatu tindakan preventief, karena klompok teb. meminta pembayaran lebih tinggi, sedang mutu pekerdjaannya adalah rendah sekali.  
 Satu keuntungan lagi perlu disebutkan, bahwa lain2 penebang dapat diadjak untuk mempertinggi muatan (lading) tebunja sehingga 36 brendeng kadang2 dapat menghasilkan 50 lori dengan muatan rata2 lebih dari 40 kwintal per lori.  
 Rentekan dari kesukaran penebangan dapat ditjatat sebagai berikut:

- 1) Pada tgl. 14/6-1960 terdjadi dikebun Wonocari pemogokan jang alasannya muatan lori tidak segera ditarik, sedangkan kelambatan penarikan itu merupakan soal biasa. Setelah dilaksanakan penarikan, mereka masuk bekerdja sebagai biasa.
- 2) Pada tgl. 15 s/d 16/6-1960 terdjadi dikebun Pecutjen sama sekali tidak ada pekerdja tebang masuk dan pada tgl. 18/6-1960 disusul dengan periotiwa di kebun Sigerung sebagai diuraikan diatas.
- 3) Pada tgl. 18 s/d 19/6-1960 terdjadi dikebun Kalirandu tidak seorangpun pekerdja tebang menampakkan diri di kebun. Jang mendjadi alasan pemogokan sebagai diuraikan tadi semuanya berkisar kepada tuntutan kenaikan upah tebang sebanjak Rp. 1,50 per kwintal (upah jang berlaku adalah Rp. 0,98 per kwintal)

Walaupun djumlah penebang sama dengan tahun2 sebelumnya pemasukan tebu dapat dikatakan lebih dari memuaskan.

Tahun	Ketjepatan excl.stopuren	Ketjepatan incl.stopuren
1953	16.591	14.175
1954	17.076	14.518
1955	17.388	14.742
1956	17.718	16.030
1957	17.710	16.470
1958	17.477	16.131
1959	18.074	16.871
1960	18.152	16.709

Perbandingan eksklusief 1956; 1957 : 1960 = 1 : 1 : 1,025  
 inklusief 1956; 1957 : 1960 = 1 : 1,03 : 1,04

Tertjapainja peninggian ketjepatan giling ini dapat dilakukan dengan tidak ada perubahan instalatie2, hanya sekedar dengan memperbesar daya penabungan luar dan incesseeringsvermogen didalam pabrik.

Keadaan perburuhan didalam pabrik.

Gejala2 untuk memperlambat ketjepatan disini tampak dengan Tjontoh a.l.

a. Menggaruk tebu lebih tipis dengan akibat setiap djamja lebih sedikitnja djumlah tebu jang masuk gilingan.

b. Adanja gejala2 mungkin hanya dilakukan oleh satu dua orang seperti tebu ontjekkan masuk dalam rumah pompa.

Gombal guni dan batang satu lidi masuk dalam leiding2.

Selain dari itu pernah terdjadi djuga kebakaran ampas jang mengakibatkan 4 1/2 djam pabrik diberhentikan.

Untung lain2 kerusakan sebagai akibat soal tersebut tidak ada.

Tindakan preventief jang dilakukan hanyalah mempertinggi kewaspadaan dengan djalan selalu mengontrol 3 ploeg pekerdja oleh Macinis I dan kadang2 pemimpin.

ad. III. Dimohon perhatian perihal sbb.:

a. Initiale onijloon (upah tebangan) mungkin di Pg. Sragi jang terendah diseluruh Djawa, sedangkan lain2 premies tidak ada terketjual tebu roboh a Rp. 075 per kwintal, sehingga franco baan tetap tidak lebih tinggi dari Rp. 1,25.

Dikarenakan pabrik2 tetangga (bekendandefabriken) djumlah upah per kwintal franco hoofdzaak djauh lebih tinggi untuk tahun jang mendatang mungkin terpaksa meninggikan upah terbang dengan djalan pemberian premie.

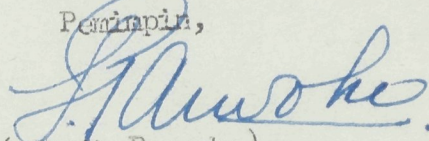
- b. Dipabrik beberapa achikspezen jang ada seperti motor pompa nira hanja satu, motor penggerak carrier ampas hanja satu, hijschkrans sudah tua sekali, maka mendjamin ketentuan (zooftelling) giling jang akan datang terhadap hal2 jang belum dapat diduga tiba waktunja untuk memberikan tjadangan (reserve).

Mengenai hasil financieel dalam pabrik adalah sebagai berikut:

	1958	1959	1960
G.V. OSAL	43,08	41,75	41,07
Winter rendt.	95,39	94,91	96,01
Onb. verlies	2,23	2,41	1,69

Sragi, 9 September 1960.

Perimpin,

  
( Sidik Parwoke ).-

39  
TJATATAN DJAWABAN BP. KUASA DIREKSI DJATENG II  
DAYAM PERTEMUAN SILATURACHMI DI P.G. SRAGI  
TGL. 12 - 12 - 1962.-

- Tanah2 jang dipilih ialah jang dekat dengan railbaan dan mutu tanah.
- Soal Tani tidak diadjak musjawarah itu bukan kompetensi P.P.N.
- Gula tidak hanja untuk Tani sadja, tetapi untuk masjarakat. Karena Gula harus diekpor maka harus mengurangi djatah masjarakat, kalau tidak ekspor Indonesia akan ditjoret dari anggota Dewan Gula Internasional, disamping itu djuga penting bagi penambahan devisen, dengan begitu kebutuhan gula makin banjak, karena itu produksinja harus naik.
- Tekstil P.P.N. sudah memberikan, tetapi belum tjukup, djadi menurut kemampuan P.P.N., masalah tekstil menjangkut soal devisen, saat ini sedang mengering, P.P.N. sanggup memenuhi kebutuhan bila mampu, tetapi mungkin ditjabut, kalau tidak mampu, karena itu produksi harus naik.
- Pelaksanaan Perpu 38 ps. 5 P.P.N. memberikan bantuan kepada kesedjahteraan daerah Rp. 200.-- tiap Ha jang disalurkan melalui Bupati K.D.H. Tetapi dalam hal kebutuhan daerah jang mendadak P.P.N. masih bisa memberi bantuan bila menguntungkan desa dan P.P.N.  
Lain itu P.P.N. masih memberikan 2% dari sedjumlah sewa tanah untuk ongkos administrasi kepada daerah.  
Kurangnya musjawarah antara petugas dan massa, diakui, sekarang dikoreksi dan sekarang ini diadakan, dan masih perlu diadakan setjara periodik antara Pemimpin P.G. dan massa.  
Masjarakat perlu diindoktrinasi pentingnja peranan perusahaan negara dalam negara sosialis.
- Petugas2 jang menjeleweng akan diambil tindakan tegas tanpa pandang bulu.
- P.P.N. Djateng II th. ini mengadakan sistim pendjagaan untuk menilai prestasi petugas P.P.N. Djateng II.
- Retouling organisasi waktu singkat akan segera direalisir dengan terbentuknja BPU Gula. Pengalaman lampau menundjukkan bahwa dengan tertjampurnja produksi gula dengan lain produksi dianggap kurang effisien.
- Pembayaran sewa tanah kita selalu berusaha untuk tjepat2 membajar, tetapi karena P.P.N. djuga instansi pemerintah tergantung keuangan dari Pusat, maka kalau terlambat saja minta pengertian.  
P.G. itu hanja memproduksi gula, jang mendjual P.G.N., pembayaran ke Pusat, dan kita butuh uang minta Pusat, maka maaf, bila ada jang terlambat pembayaran sewa tanah.
- Dewan Perusahaan jang menentukan Menteri Perburuhan, jang terang sudah terbentuk sekarang Dewa Perusahaan Pusat, sedang Dewan Perusahaan Kesatuan mungkin achir tahun ini terbentuk dan untuk P.G. belum ada ketentuan, sebab berdasarkan Perpu 45/1960 Dewan Perusahaan hanja dibentuk di tingkat perusahaan jang berbentuk Badan Hukum berdasarkan Perpu 19/1960, untuk P.P.N. di BPU & Kesatuan.
- Premii tebu sekarang sedang dibawa ke P4.P dan ke Pusat dimana sekarang belum ada djawaban, kalau sudah ada nanti saja teruskan kepada S.B.2.

TJATA TAN2 PERTANJAAN JANG DIADJUKAN KEPADA  
BP. KUASA DIREKSI OIEH HADLIRIN DAIAM PERTEMUAN  
SIIATURACHMI DI P.G. SRAGI : TGL. 12 - 12 - 1962.

Pertanjaan.

- 1). Menurut ketentuan Gubernur, bahwa persewaan tanah untuk Karesidenan Pekalongan 3 ( tiga ) Glebagan. Apa sebabnja untuk Sragi dan Kesesi didalam praktek tidak menurut ketentuan ?
- 2). Mengapa P.P.P. tiap2 desa tidak dibentuk, sehingga banjak Kep12 desa ada bentuk memberatkan kaum tani ; karena tani tidak diadjak musjawarah.
- 3). Apa sebabnja prioritas jang diberikan kaum tani kini dikurangi, umpamanja :
  1. pembelian gula
  2. " " tekstiel
  3. Uang dongkelan
  4. dan lain2 ?
- 4). Adakah fikiran dari Perusahaan untuk membentuk Panitia Kesedjahteraan Rakjat sesuai dengan P.P. no. 38 ?

B.T.I. Sragi.

Pertanjaan

Atas dasar prasaran2 dari segenap para Bapak2 Jth. jang setjara kartu terbuka jang mengandung kritik / oto kritik terhadap merosotnja produksi Gula karena banjak alasan2 kekurangannja dalam kita melakdanakan tugas memproduksi gula kepada segenap lapisan masjarakat ( baik masjarakat umum maupun masjarakat tertentu ( petugas ) ).

Sebagai kesimpulan, merosotnja produksi Gula disebabkan :

- a. tidak adanja ( kurangnya adanja musjawarah dan gotong-rojong setjara progresip antara aparat dengan massa.
- b. kurang adanja kesadaran akan frmsi pabrik dan pentingnja gula milik kita dan untuk kita bersama ( bukan milik dan untuk segolongan masjarakat ) sebagai hasil refolusi.
- c. kurang adanja kewibawaab jang besar bagi para aparat jang akibatnja rakjat antre gula dan kekurangan gula, tapi djuga ada jang tidak pernah kekurangan gula.
- d. sebagai pertanggung jawaban : bahwa

Kesalahan2 hanja rakjatlah jang dianggap ~~baik~~ salah hingga diambil tindakan kekerasan ( dihukum dan ada jang ditembak mati ), tapi lain pihak se-olah2 tidak punja kesalahan, maka djika mengakui kesalahan bagaimanakah pertanggung jawaban djawabnja dan bag/aimana tindakan terhadap kesalahan // penjelowan pihak lain ( petugas2 ) sesuai dengan andjuran Bapak Bupati Jth. harus sama2 tanggung djawab.

Jang achirnja. Atas dasar Manipol, Djarek, Resopim dan Pidato Presiden " Tahun Kemenangan ", pula dasar Indoktrinasi Manipol oleh Team Indoktrinasi Manipol Daswati II Pekalongan tidaklah perlu adanja Retooling 3 bidang pokok :

- a. Retooling mental
  - b. " organisasi
  - c. " personalia
- sebagai satu2nja djalan dan kami tambah Retooling sistim baliknja.  
Terima kasih. dengan semangat Trikora

B.T.I.  
Pkl.

Pertanyaan P.T. S.B.G. Sragi

1. Kapan Dewan Perusahaan dibentuk di Pabrik2 ?
2. Bagaimana status premi tebu ?

Sragi 12/12-'62

t.t.d. tidak terbatja

Usul Uludjami

1. Tentang harga tanah jang dewasa ini sedang ada tanamannya harganya supaya dapat tam/bahan.
2. Pembayaran untuk tanaman th. 1963/1964 supaya dibayar sekaligus dan waktunya.
3. Uang kesedjahteraan desa jang :
  - a. H. Rp..... ( Serah tanah supaya segera dilaksanakan untuk membuktikan kerja sama.
4. Tentang persaingan harga belum merupakan perseimbangan .  
Minta didjelaskan
5. Tentang kenaikan harga pada tgl. dan tahun kapan ?

Rawasari tgl. 12/12-'62

Tanja :

- I. Mengenai tersiar urutnja tanah jang disewa P.G. kawadjiban siapa jang mengerdjakan.
- II. masukkan tanah sewa apakah dapat tjepat pembayarannya

Lurah desa Rawasi  
ulu Djami

t.t.d.

( Durachman )

Pertanyaan

1. Kesukaran2 jang ada jalah besi2 jang ada 8 luas apakah bisa dimasukkan kedalam P.G. mengenai keamanan.
2. Mengenai penerangan listrik ditempat2 jang gelap minta diberi lampu.
3. Pagar2 jang tidak ada kawat minta diberi kawat berduri.
4. Iori2 jang berdekatan dengan tempat supaya didjauhkan, karena ini sering didjadikan tangga.

Buterpra Sragi

Segala saran/pendangan tadi, apakah bisa didjaikan untuk pedoman kerja selanjutnja ataukah tidak ? ataukah tjeramah biasa  
Terima kasih.-

K.B.K.I. Sragi

t.t.d. tidak terbatja.-



# MEMO

No. 1/Peng/Memo/'65

Kepada: Jth. Bapak Acting Direktur Utama/Dir. Urs.Produksi BPU-PPN  
Gula

Dari: Seksi Penelitian Material.-

583

Surabaya, 24 Pebruari 1965.-

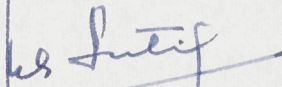
Hal : LAPORAN PENDJUALAN AMPAS TEBU EX PG.SRAGI JANG TERDJADI  
DALAM TAHUN 1961.-

Dengan Hormat,

Memenuhi perintah Bapak dengan lisan di Djakarta  
tgl. 31/1-1965 pada waktu rapat team hasil-samping, ter-  
lampir bersama ini menjampaikan dengan hormat laporan  
jang tersebut dalam pokok surat ini rangkap 2 (dua).

Kemudian harap mendjadikan periksa dan terserah kebidjaksa-  
naan Bapak adanja.-

DIREKTORAT URUSAN PRODUKSI  
Bag.Penguasaan Materiil  
Seksi Pen.Materiil



( M.H. Soetrisno ).-

Findasan untuk :

1. Bp. Koordinator Dir. Urs. Produksi
2. Bp. Kepala Bg. Penguasaan Materiil.-

ST/LL.-

LAPORAN SINGKAT MENGENAI PENDJUALAN  
AMPAS TEBU EX PG. SRAGI JANG TER-  
DJADI DALAM TAHUN 1961

DAFTAR ISI.

- I. INSTANSI-2 JANG DIHUBUNGI
- II. FAKTA-2 JANG DAPAT DIKUMPULKAN DARI :
  1. Ex Bg. H.P.P. - P.P.N. Djawa Tengah di Semarang
  2. Ex Bg. Keuangan Perw. B.P.U. - P.P.N. Djawa Tengah di Semarang
  3. Inspeksi B.P.U. - P.P.N. Gula Daerah III di Semarang
  4. Pabrik Kertas KALIGELIS di Kudus
  5. P.G. Sragi di Pekalongan
- III. KESIMPULAN DARI LAPORAN.

-----000-----

ST/LL.-

LAPORAN SINGKAT MENGENAI PENDJUALAN AMPAS TEBU  
EX PG. SRAGI JANG TERDJADI DLM.TH.1961

I. INSTANSI-2 JANG DIHUBUNGI.

1. Ex Bg. H.P.P. P.P.N. Tjabang Djawa Tengah di Semarang.
2. Ex Bg. Keuangan Perw. BPU. - PPN. Djawa Tengah di Semarang.
3. Inspeksi BPU.-PPN Gula Daerah III di Semarang.
4. Pabrik Kertas KALIGELIS di Kudus.
5. Pabrik Gula Sragi di Pekalongan.

II. FAKTA-2 JANG DAPAT DIKUMPULKAN DARI :

1. Ex Bg. H.P.P. - P.P.N. Djawa Tengah di Semarang.  
Fakta-2 jang terdapat dalam arsip administrasi instansi ini ialah : pada tanggal 27/12-1961 telah terdjadi pendjualan ampas tebu ex Pg. Sragi oleh P.P.N. Tjabang Djawa Tengah kepada P.T. Madurasa (cq. G.B.N. VII) sebanjak 16.000 kwt. @ Rp.19,--/kwt = Rp.304.000,- sebagaimana salinan nota-pendjualan pada lampiran I.  
Disamping itu Bapak Soesmono selaku ex Kepala Instansi ini menjatakan bahwa penetapan pendjualan tersebut diatas adalah berdasarkan Memo dari Bp. Kuasa Direksi Kesatuan Djateng II (cq.Bp.Poedijono Sardjono), jang mana asli Memo tersebut sedang ditjari, bila sudah terdapat segera akan disusulkan.
2. Ex Bg. Keuangan Perw. B.P.U. - P.P.N. Djawa Tengah di Semarang.  
Instansi ini sekarang sedang dalam proses likwidasi, sehingga dari instansi ini tidak mendapatkan fakta-2 jang konkrit, karena administrasi pembukuan sedang dikuasai oleh Panitia likwidasi.  
Bapak Sastrosoeparto sebagai ex Kepala Bg. instansi ini menjatakan bahwa memang sungguh-2 dalam th. 1961 Bg. Keuangan Perw. BPU.-PPN. Djawa Tengah di Semarang telah menerima uang dari P.T. Madurasa (cq. G.B.N. VII) di Tegal sebesar Rp. 304.000,-- sebagai pembayaran harga pendjualan ampas tebu ex Pg. Sragi sebanjak 16.000 kwt. @ Rp. 19,--/kwt, jang berarti perdjandjian djual-beli tersebut harganja telah dibayar lunas oleh pihak pembeli (cq.P.T.Madurasa/G.B.N.VII).
3. Inspeksi B.P.U.-P.P.N. Gula Daerah III di Semarang.  
Bp. Siauw selaku S.A. Perbelandjaan Inspeksi BPU.-PPN.Gula Daerah III menjatakan bahwa dalam administrasi pembukuannja terdapat fakta-2 bahwa Memo tgl. 31/12-1964 No. 122 M.182 dari Perw. BPU-PPN Djawa Tengah kepada PPN Kesatuan Djateng II jang isinja : " H.P. Kesatuan Djateng II DO 10/8 tg.27/12-1961, P.T. Madurasa Tegal, ampas tebu Pg.Sragi 16.000 kwt/Rp.19,- = Rp. 304.000,--".  
Perhitungan hutang-piutang antara Perw. B.P.U.-P.P.N. Djawa Tengah dengan Kesatuan Djateng II dengan R/C dikredit (cq.rekening piutang Djateng II) sebesar Rp. 304.000,-, jang berarti pendjualan ampas tebu ex Pg.Sragi sebanjak 16.000 kwt telah dibayar lunas.

4. Pabrik Kertas "KALIGELIS" di Kudus.

Bp. Tasmin selaku Direktur Pabrik Kertas KALIGELIS memberikan fakta-fakta bahwa dalam th. 1961 terdjadi perdjandjian djual-beli antara P.K. Kaligelis dengan P.T. Madurasa (cq.G.B.N. VII) ampas tebu ex Pg. Sragi sebanyak 16.000 kwt. @ Rp.50,--- Rp. 800.000,--, sebagaimana salinan perdjandjian pada Lampiran II. Sedang harga 16.000 kwt. ampas tebu sebesar Rp. 800.000,- itu telah dibayar lunas dua kali oleh P.K. Kaligelis kepada P.T. Madurasa (cq. G.B.N.VII) :

- a. Pembayaran pertama pada tgl. 17/10-1961 sebesar Rp.320.000,- sebagaimana salinan kwitansi pada Lampiran III.
- b. Pembayaran kedua pada tgl. 12/12-1961 melalui B.K.T.N. Kudus sebesar Rp. 480.000,- sebagaimana turunan surat pengiriman uang pada Lampiran IV.

Setelah perdjandjian djual-beli tersebut ditanda-tangani P.K. Kaligelis menerima pengiriman ampas tebu dari Pg. Sragi atas biaja P.K. Kaligelis s/d bln. Djuli 1962 sedjumlah 41.400 bal, beratnja menurut timbangan P.K. Kaligelis 515.667 kg, sedang sisanja 1.084.333 kg (1.600.000 kg - 515.667 kg) sampai sekarang belum diterima lagi dari Pg. Sragi, seharga 1.084.333 kg x Rp.0,50 = Rp. 542.166,50

Untuk memenuhi kebutuhan akan ampas tebu bahkan pada saat ini P.K. Kaligelis membeli kepada Pg. Pakis Baru @ kg ampas tebu dengan harga Rp. 4,- loko gudang Pg. Pakis Baru. Maka untuk meringankan penderitaan P.K. Kaligelis pada waktu ini akan kebutuhan ampas tebu sebagai bahan dasar produksinja, Bp. Tasmin selaku Direktur P.K. Kaligelis mohon kepada Direksi BPU.-PPN. Gula sekarang dengan kebidjaksanaan memberikan idjin membeli ampas tebu milik PPN.Gula lagi sebanyak kekurangan itu (1.084.333 kg) dengan harga jang lebih rendah dari harga pasaran bebas sekarang, kalau diidzinkan dari PPN.Gula jang letaknja dekat dengan Kudus supaja meringankan biaja pengangkutananja bila loko gudang Pabrik Gula.

5. Pg. Sragi di Pekalongan.

Dari Administrasi pembukuan Pg. Sragi terdapat fakta-2 bahwa dengan R/C bulan Desember 1961 terdjadi perhitungan hutang-piutang antara Kesatuan Djateng II dengan Pg. Sragi, rekening piutang Pg. Sragi dikredit sebesar Rp. 304.000,- jang berarti pendjualan ampas tebu sebanyak 16.000 kwt. ex Pg. Sragi telah dibayar lunas. Berdasarkan surat dari P.K. Kaligelis tertanggal di Kudus 20/4-1963 No. 62/K/Kertas/63 jang mana salinannja sebagaimana pada Lampiran V, Pg. Sragi telah mengirimkan ampas tebu s/d tgl. 11 Djuli 1962 sedjumlah 515.667 kg (cq.41.400 bal), sedang kekuranganja 1.084.333 kg (1.600.000 kg - 515.667 kg)

sampai sekarang belum dikirim lagi.

Pemegang-buku Pg. Sragi (cq. Bp. The Hie Hok) jang mewakili Bp. Direktur Pg. Sragi (cq. karena pada waktu itu Bp. Direktur Pg. Sragi pergi ke Djawa Timur) menjatakan bahwa penghentian pengiriman ampas tebu pada bulan Djuli 1962 itu disebabkan pada waktu itu persediaan ampas tebu Pg. Sragi telah nipis dan akan digunakan proefstoom sendiri untuk kampanje tahun 1962. Menurut perhitungan Pg. Sragi harga ampas tebu jang belum diserahkan tersebut =  $1.084.333 \text{ kg} \times \text{Rp. } 0,19 = \text{Rp. } 206.023,27$ .

### III. KESIMPULAN DARI LAPORAN.

Berdasarkan fakta-2 jang tersebut dalam angka II no. 1 s/d 5 diatas, maka dapat diambil kesimpulan sbb.:

1. Memang sungguh-2 telah terdjadi djual-beli ampas tebu ex Pg. Sragi pada tahun. 1961 dalam bentuk segi-tiga jang mana harga-2 nja telah dibayar lunas :

a. Pada thn. 1961 PPN. telah mendjual kepada P.T. Madurasa (cq. G.B.N.VII) di Tegal ampas tebu ex Pg. Sragi sebanjak 16.000 kwt. @ Rp.19,- = Rp. 304.000,-- dan telah dibayar lunas.

b. Pada thn. 1961 pula P.T. Madurasa (cq. G.B.N.VII) telah mendjual ampas tebu ex Pg. Sragi jang telah dibeli dari PPN. Djawa Tengah kepada P.K. Kaligelis sebanjak 16.000 kwt. @ Rp.50,- = Rp. 800.000,-- dan telah dibayar lunas.

2. Menurut perhitungan baik P.K. Kaligelis maupun Pg. Sragi mengenai kekurangan ampas tebu jang belum diserahkan seharga :

a. Menurut P.K. Kaligelis djumlah ampas tebu jang belum diserahkan oleh Pg. Sragi sebesar 1.084.333 kg seharga =  $1.084.333 \times \text{Rp. } 0,50 = \text{Rp. } 542.166,50$

b. Menurut Pg. Sragi djumlah ampas tebu jang belum diserahkan kepada P.K. Kaligelis seberat 1.084.333 kg seharga =  $1.084.333 \times \text{Rp. } 0,19 = \text{Rp. } 206.023,27$

Selisih harga menurut perhitungan P.K. Kaligelis dengan Pg. Sragi sebesar  $\text{Rp. } 542.166,50 - \text{Rp. } 206.023,27 = \text{Rp. } 336.143,23$  adalah merupakan keuntungan P.T. Madurasa (cq. G.B.N.VII) jang telah diterimanja sedang barangnja (cq. ampas tebu seberat 1.084.333 kg) belum diserahkan oleh Pg. Sragi kepada P.T. Madurasa dan P.T. Madurasa kepada P.K. Kaligelis.

3. Juridis P.K. Kaligelis tidak dapat mengadakan klaim kekurangan penjerahan ampas tebu sedjumlah 1.084.333 kg itu langsung kepada PPN. Tetapi bila P.K. Kaligelis akan mengadakan klaim kekurangan penjerahan itu harus kepada P.T. Madurasa (cq. G.B.N.VII) / mengadakan klaim kepada PPN, prosedur ini adalah sebagaimana perdjandjian djual-beli jang tersebut dalam Lampiran I dan Lampiran II. Dengan demikian PPN telah memutuskan perdjandjian djual-beli dengan P.T. Madurasa (cq. G.B.N.VII);

∠ kemudian P.T. Madurasa


jang mana PPN. masih mempunyai kewadajiban menjerahkan lagi kekurangan ampas tebu itu.

4. Dalam hal kekurangan penjerahan ampas tebu sedjumlah 1.084.333 kg tersebut, P.K. Kaligelis bermaksud tidak akan mengadakan klaim demi untuk memelihara perhubungan baik dengan P.T. Madurasa (cq.G.B.N.VII) mappun dengan P.P.N. Hanja untuk meringankan beban P.K. Kaligelis pada waktu ini, ~~melalui~~ kebidjaksanaan Direksi BPU-PPN Gula supaya diperkenankan membeli ampas tebu lagi sebanjak kekurangan jang belum diserahkan itu, jang penetapan harganja lebih rendah dari harga dalam pasaran bebas pada waktu sekarang, sedapat mungkin ampas tebu dari P.P.N. gula jang dekat dengan Kudus supaya biaja pengangkutan ringan bila loko gudang Pabrik Gula. Sebagai tjontoh jang dikemukakan oleh Bp. Tasmin Direktur P.K.Kaligelis, pada waktu sekarang ia membeli ampas tebu dari Pg. Pakis Baru jang harganja @ Rp.4<sup>1/2</sup> loko gudang Pg. Pakis Baru, ini adalah sangat berat biaja pengangkutannya dari Pg. Pakis Baru ke Kudus.

Demikianlah laporan singkat mengenai pendjualan ampas tebu ex Pg. Sragi jang terdjadi dalam th. 1961, kemudian terserah kepada kebidjaksanaan Bapak Acting Direktur Utama/Direktur Produksi BPU.-PPN.Gula.

Surabaja, 22 Pebruari 1965.-

Direktorat Urusan Produksi  
Bag. Peng. Materiil  
Seksi Pen.Material:

  
( M.H. Soetrisno ).-

ST/LL.-

Lampiran I.

Turunan  
DEPARTEMEN PERTANIAN  
TJABANG, P.P.N. BARU DJAWA TENGAH  
BAGIAN H.P.P.

Semarang, 27 Desember 1961.

Alamat : Djl. Mpu Tantular 4/5 Semarang  
Telepon : SM. 2054 Peb. 14  
Tromolpos : 256  
Alamat Kawat : P.P.N.

Jth Kepada  
P.T. MADURASA  
di  
TEGAL.

No. 1062/H.P.P.

NOTA PENJUALAN

1961  
Desember

27

Ampas tebu. 16.000 Qt. @ Rp. 19,-/Qt.

Rp. 304.000,-

(Tiga ratus empat ribu rupiah ).  
Vide D.O. No. 10/B tgl. 27-12-1961.  
Persetujuan HPP DJateng  
Ex : P.G. Sragi

Rp. 304.000,-

=====

Tjabang P.P.N. Baru Djateng  
a/n Kepala  
Kepala Bag. H.P.P.  
ttd.

(R. Soesmono).

Diturun sesuai dengan turunan  
Jang menurun :  
-LL.-

TurunanSURAT PERDJANDJIAN  
=====

Berdasarkan :

- a. Surat telegram PEKUPER Karesidenan Pekalongan/G.B.N. VII nomer S.T. 075-PKP/10/1961, tentang pemberian bantuan ampas tebu kepada Pabrik Kertas Kaligelis di Kudus jang mendjadi pilot project pemerintah, bagian AAA dan BBB ttd.Let.Kol.Roostomo NRP 17486.
- b. Surat PEKUPER Karesidenan Pekalongan/G.B.N. VII kepada D.K.A. Exploitasi Dja-teng, Mengenai permintaan gerbong D.K.A. nomer K-032-PKP/10/1961 tgl.16 October 1961.
- c. Surat kuasa dari PEKUPER Karesidenan Pekalongan/G.B.N. VII kepada P.T, Madu-rasa Tegal tgl. 16 October 1961 ttd. Herman Lehman Majoor Inf.NRP: 10926.

Maka bersama ini kami :

- I. R. Soekardi dan Goei Poo Thay bersama-sama selaku kuasa dari Pabrik Kertas P.T.Kaligelis, berkedudukan di Kudus, seterusnya disebut pihak ke-I,  
dan

II. Soeparwo, selaku direktur P.T. Madurasa. Berkedudukan di Tegal Djl. Pangeran Diponegoro Nomer 188a paviljoen jang dalam djual beli ini bertindak sebagai pelaksana djual beli ampas tebu berasal dari pabrik gula Sragi sebanyak 16.000 kwintal jang telah diserahkan oleh P.P.N. (Pusat Perkebunan Negara) Jawa Tengah bagian pemasaran kepada G.B.N. daerah Karesidenan Pekalongan, seterusnya disebutkan pihak ke-II;  
dengan ini mengadakan perdjandjian djua;-beli ampas tebu atas dasar perdjandjian2 sbb.

Pasal 1.

Pihak ke-II mendjual kepada Pihak ke-I (satu) ampas tebu sebanyak 16.000 kwintal kwalitet 85% s/d 90% kering prangko diatas gerbong DKA diimplasement pabrik gula Sragi ;

Pasal 2

Djangka waktu penjerahan ampas tebu sebanyak 16.000 kwintal tersebut dalam pasal 1 dapat dilaksanakan oleh pihak ke II mulai hari tanggal sesudahnja penandatanganan surat perdjandjian ini sampai achir bulan Maret 1962 dan selama ampas tebu belum diangkut oleh pihak ke II masih tetap mendjadi tanggungan-nja pihak ke II;

Pasal 3

Ketetapan harga selandjutnja adalah 16.000 x Rp. 50,- = Rp. 800.000,- (delapan ratus ribu rupiah) prangko diatas gerbong DKA diimplasement pabrik gula Sragi dan pihak ke I bersanggup membajar voorschot 40% dari Rp. 800.000,-- adalah Rp. 320.000,-- (tiga ratus duapuluh ribu rupiah) sesudahnja penandatanganan djual beli ini selesai;

Pasal 4

Pembayaran sisanja ialah Rp. 480.000,- (empat ratus delapan puluh ribu rupiah) pihak ke I bersanggup membajar lunas dalam bulan Desember tahun 1961.-

Pasal 5

Sekalipun pembayaran sudah dilunasi oleh pihak ke I tetapi djika semua ampas tebu belum dapat diangkut ke stasiun DKA Kudus, sisa ampas tebu jang belum diangkut masih tetap mendjadi tanggungannja pihak ke II sampai achir bulan Maret 1962;

Pasal 6

Selewatnja bulan Maret 1962 djika masih ada sisa ampas tebu jang belum di-



angkut kesetasiun DKA Kudus maka sisa ampas tebu ini menjadi tanggunganja pihak ke I ;

Pasal 7

Djika penjerahan ampas tebu tidak mentjukupi djumlah 16.000 kwintal sampai achir bulan Maret 1962 pihak ke II berwadjib mentjukupi kekurangnja;

Pasal 8

Djika sampai achir bulan Maret 1962 terdjadi sesuatu hal jang menjebabkan hilangnja atau kurangnja djumlah 16.000 kwintal, maka pihak ke II tetap berwadjib menjerahkan kepada pihak ke I djumlah sepenuhnya dalam waktu sesingkat-singkatnja.

Pasal 9

Djika kwalitet ampas tebu tidak mentjotjoki kwalitetnja (kering 85% s/d 90%) maka pihak ke II berwadjib menggantinja atau memberi kerugian kepada pihak ke I menurut perhitungan jang seimbang dengan kwalitet jang didjandjikan dan kwalitet jang diterima oleh pihak ke I ;

Pasal 10

Pengangkutan ampas tebu ini dari Pabrik Gula Sragi sampai kesetasiun DKA Kudus menjadi tanggung djawab dan diselenggarakan oleh pihak ke II, sedang beaja pengangkutan dari pabrik gula Sragi kesetasiun DKA menjadi tanggunganja pihak ke I;

Pasal 11

Pihak ke I dan pihak ke II menjetudjui kalau dalam kontrak djual-beli ampas tebu ini turut bertanggung djawab dan turut menjadi pendjamin Sdr. Soekarno-atmodjo, Letda. Inf.Nrp. 275060,-

Pihak ke I :

tertanda : R.SOEKARDI.- tertanda : GOEI POO THAY.-

Pihak ke II:

tertanda : SOEPARNO.-

Saksi-2 jang ikut menjatakan bantuannja masing-2 akan pelaksanaan perdjandjian ini :

Tertanda : 1. SIDIK PARWOTO, pemimpin P.G. Sragi.- 2. SOEKARNOATMODJO Ltd.Inf. G.B.N. VII.-

3. R.M. SOERJODARMODJO  
P.G.Kalibagor.-

4. F.SOEHARTO  
Ketua Umum OPS Rokok Kretek

Kudus, 14 Nopember 1961.-  
Sesuai dengan turunannja  
Diturun oleh :

LL.-

Tununan Kwitansi

Origineel dan duplikaat bermeterai

No.....

SUDAH TERIMA dari P.T. Pabrik Kertas "Kaligelis" - Kudus  
Banjaknja uang Tiga ratus dua puluh ribu rupiah.-----  
Buat bayar Voorschot I, dasar surat perdjandjian djual/beli tt.17/10/'  
pasal III.

Kudus, 17 Oktober 1961

Directeur P.T. "Madurasa", Tegal  
Stempel + ttd

( Soeparwo ).

TERBILANG Rp. 320.000,---

Meterai Rp.1,-

Disaksikan oleh : Soekarnoatmodjo Ltd.Inf. G.B.N. VII.

Diturun sesuai dengan tindasan  
Jang menurun:  
-LL.-

T U R U N A N

BANK KOPERASI : TANI DAN NELAJAN

PERMINTAAN PENGIRIMAN UANG DALAM NEGERI  
Application for Inland Transfer

Kepada : Bank Koperasi Tani dan Nelajan

Tjabang : K u d u s.

S u r a t	'	K a w a t	<u>penting</u>	'	T i l p u n
	'		<u>biasa</u>	'	
<u>Tempat pembayaran</u>	'	<u>Djumlah dengan angka</u>	'	<u>Djumlah dengan huruf</u>	
<u>Place of payment</u>	'	<u>Ameunt in figures</u>	'	<u>Ameunt in letters</u>	
T e g a l	'	Rp. 480000.	'	Ampat ratus delapanpuluh riburupiah	
<u>Pengiriman</u>	'	<u>Jang berkepentingan (dialamatkan Kepada)</u>			
<u>Principal</u>	'	<u>Beneficiary</u>			

<u>Nama</u>	:	PT. Paberik Kertas " Kali Gelis "	'	<u>Nama Bank jang berkepentingan :</u>
<u>Namaess</u>			'	<u>Nama of beneficiary's bank</u>
			'	Bank Koperasi, Tani dan
			'	Nelajan Tegal.
			'	No. O.G. 3201/62.
<u>Alamat</u>	:	Djalan Kali Gelis No.1 Kudus	'	<u>Nama</u>
<u>Adress</u>			'	<u>Name</u> : Majoor Herman
<u>Keterangan hal pembayaran :</u>	<u>Ampas tebu</u>		'	<u>Alamat :</u>
<u>Detail of payment</u>			'	<u>Adress</u> Tegal

Bila sesudah 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal pemberitahuan, kiriman tidak diambil, Bank berhak mengirim kembali pengiriman uang ini setelah dikurangi ongkos-2 pengiriman dan administrasi.

Pertelaan :

Djumlah uang jang dikirimkan Rp. 480000,-

K u d u s, 12 Desember 1961

Djumlah	Rp. 480000,-
	=====

<u>Tandatangan (dan stempelFirma)</u>
<u>Signature (and official atamp)</u>
ttd.

(Soemadi Sosrosandjojo)

Telah diterima djumlah tsb. berupa uang tunai  
Telah diterima cheque/ giro-biljet No.....

Pemegang Kas  
t.t.d.  
Meterai Rp.1,-  
Stempel

Kudus, 11 Pebruari 1965.  
Guma turunan; sesuai dengan  
turunan  
Jang menurun : -LL.-

Lampiran V.

Kanforpusat

Djl. Segara 2/II A telp. Gmb. 3178  
DJAKARTA 1/4

TURUNAN.

P.T. PABRIK KERTAS  
" K A L I G E L I S "

Pabrik :

Djl. Kali Gelis No.1  
telp. 182  
KUDUS.

=====  
No. : 62/K/Kertas/63.  
Lamp. : -  
Hal : Pengiriman bal ampas.-

Kudus, 20 April 1963.-

K e p a d a :  
Jth. Pabrik Gula Sragi  
di  
PEKALONGAN.

Dengan hormat,

Mendjawab surat Saudara tgl. 17 April 1963, no.374; bersama ini kami sampaikan bahwa jumlah pengiriman ampas tebu sampai dengan tgl. 11 Djuli 1962 = 515.667 kg.

Sesudah tgl. 11 Djuli sampai hari ini tidak ada pengiriman lagi.

Djadi sisa jang belum dikirim ke Kudus = 1.600.000 - 515.667 kg. = 1.084.333 kg.

Hendaknja dapat dimaklumi dan sangat kami nantikan pengiriman pengiriman selandjutnja.-

Sesuai dengan aselinja  
jang mengambil turunan :  
P.P.N. Gula Sragi.

=====

Hormat kami,  
P.T. PABRIK KERTAS  
"KALI GELIS"

ttd  
Jos. Wasito Djati.

Tjap dan ttd tidak terbatja.

Diturun sesuai dengan turunan

Jang menurun : -LL.-

K E T E R A N G A N :

Anggaran pekerdjaan tanah/incl. perkakas		
24129 ha.	Rp. 15.422.242,-	per ha. Rp. 6.391,38
pupuk	" 8.288.312,-	
pendjagaan	" 1.263.418,-	
pegawai	" 17.620.958,-	
	<hr/>	
	Rp. 42.594.930,-	

*Beze.*

anggaran 1398 ha. á Rp. 6.391,58	=	Rp. 8.935.428,84
telah dikeluarkan		" 6.523.503,73
		<hr/>
		Rp. 2.411.925,11

Masih harus dikeluarkan untuk menggom-  
beng arug lepas, pemeliharaan got,  
mengikat tebu dll. á Rp. 1500,- Rp. 2.097.000,-

Tjatatatan:

Untuk afd. Tjomal (ex kebun P.G.Tjomal) kami masih belum selesai menjusun angka2-nja.

Afd.	H.A.	Bewerking	Pengairan	Pemb. hama	Perkakas	Djumlah
Tebu giling: afd. I	164.9	794736,12	35586,99	1021,60	1864,70	833209,41
le snit II	199.1	799339,28	13365,30	5720,-	3143,-	821567,58
III	152.8	740249,41	32330,52	3990,50	2601,-	779171,43
IV	140.8	697289,34	17022,07	241,44	2033,30	716586,15
V	191.1	896292,72	28055,22	3940,88	4097,20	932386,02
VI	154.1	790646,93	9279,73	1032,12	1242,50	802291,28
VII	171.6	860553,06	15850,69	2558,56	2694,-	881656,31
	1174.4	5579106,86	151490,522	18505,10	17675,70	5766778,18 =
p/ha.		4750,60	128,99	15,76	15,05	4910,40 x
Tebu giling: afd. I	19.4	51169,82	869,75	-	10,40	52049,97
le snit II	12.6	22092,26	2312,50	2831,50	54,-	27290,36
III	7.7	12582,17	+	-	-	12582,17
IV	60.4	195505,65	6199,03	672,-	367,-	202743,68
V	16.-	55911,72	-	-	-	55911,72
VI	77.7	261958,65	8328,53	-	390,-	270677,18
VII	29.8	133963,79	1329,58	90,-	87,20	135470,57
	223.6	733184,06	19039,39	3593,50	908,60	756725,55 =
p/ha.		3279,-	85,15	16,07	4,06	3384,28 x
V.B.T. 1961/62	219.9	841631,71 17074,06 858405,77	17550,13 665,45 18215,58	3885,36 2361,- 6246,36	2366,50	885234,21
p/ha.		3903,62	82,83	28,40	10,76	4025,61
M.B.T. 61/62	30.-	109129,02 3637,63	-	-	-	109129,02 3637,63
G.M.B.T. 61/62	5.-	18319,64 3663,93	-	-	-	18319,64 3663,93
V.B.T. '62/63 af. I	54.2	152775,52	879,05	4131,25	747,50	158533,32
II	14.5	45057,29	175,-	-	71,-	45303,29
III	57.4	95531,26	1571,40	-	185,-	97287,66
IV	8.1	30896,12	817,20	-	62,-	31775,32
V	6.-	38706,13	1242,45	220,40	247,50	40416,48
VI	26.1	12058,50	-	-	-	12058,50
VII	15.2	49575,20	2082,76	302,44	112,-	52072,40
	181.5	424600,02	6767,86	4654,09	1425,-	437446,97
p/ha.		2339,39	37,29	25,64	7,85	2410,17
M.B.T. afd. I '62/63	4.1	51169,82	869,75	10,40	-	52049,97
II	5.4	20499,85	-	-	-	20499,85
III	8.8	38464,64	-	-	-	38464,64
IV	14.4	41856,64	-	-	-	41856,64
V	32.7	151990,95	869,75	10,40	-	152871,10
		4648,04	26,60	0,32	-	4674,96

Membuh: Kepala

LAPORAN PENINDJAUAN DI P.G. SRAGI  
DARI TGL.17/2-1960 s/d 19/2-60

Tudjuan penindjauan adalah :

1. Object2 kebun2 bibit
2. Keadaan pekerdjaan tanaman tebu giling 1960.
3. Persewaan tanah.
4. Tata tertib bagian tanaman.
5. Menindjau kebun2 Samong dan Sidodadi.

I. Kebun bibit datar 60/61

Djumlah persewaan atas dasar persewaan bibitan 117,9 ha  
Dari tanah2 persewaan Tebu giling 59/60 jang tak  
bisa ditanami 41,7 "  
Djumlah tanaman KBD 60/61 - ada seluas 159,6 "

Perintjian tanaman sbb.:

Tan. bln. 11a	= 46,4 ha	matjam tebu POJ 3016	-	83,3 ha
11b	= 60,9 "	3067	-	1,3 "
12a	= 31,7 "	3146	-	2,5 "
12b	= 10,1 "	AC 635	-	1,8 "
1a	= 5,2 "	AA 3258	-	70,4 "
1b	= 5,3 "	Lain2	-	0,3 "

Djumlah = 159,6 ha

Djumlah = 159,6 ha.

Kebun2 jang telah ditindjau adalah kebun2 bibit datar 1960/61 = 1. Ambo - 2. Lowo - 3. Sidodadi - 4. Ponolawen kulon - 5. Ponolawen timur - 6. Bandjarturi.

Pekerdjaan kebun : Pada kebun2 Ambo, Sidodadi dan Lowo terdapat pekerdjaan2 jang kurang memuaskan a.l. penjiangan jang tidak dikerdjakan sebagaimana mestinja dan pembumbunan kedua jang sangat terlambatnja serta pemeliharaan saluran2 kurang mendapat perhatian sepenuhnya. Dalam soal memperdalam saluran2 telah kami tekankan pada Kepala tanaman agar pekerdjaan tersebut segera dilaksanakan mengingat turun hujan sudah sangat banjak. Pada kebun2 bibit Ponolawen barat dan timur serta kebun Bandjarturi, kami djumpai tanaman jang sangat tidak memuaskan. Keadaan pertumbuhan tanaman amat djarang sekali serta masa pekerdjaan (timing) tidak diperhatikan. Pada lain2 kebun bibit terdapat tanaman jang tjukup memuaskan. Menurut pelaporan Sdr. C.A. tanaman bibit jang kurang baik ada  $\pm$  60 ha, sehingga dengan demikian dapat kami raba bahwa keadaan bibit hanya tjukup untuk  $\pm$  800 ha tanaman tebu giling sehingga dengan demikian Sragi masih djuga harus mempergunakan bibit stek putjuk  $\pm$  600 ha.

II. Tebu giling 1959/60

Kebun2 jang kami tindjau setjara mendalam adalah kebun2 Sidodadi (afd.VI) dan Samong (afd. II.H.T.O. Tjioe).  
Lain2nja telah diperiksa djuga afd.-I kebun2 Kalirandu dan Temuiren. Afd. II Ambo - Rawasari - Batekan. Afd.IV Muntjang. Afd.V Mritjan dan Kemongean. Afd.IX - Tegalpatjing kidul.

Pekerdjaan kebun :

a. Pembumbunan terachir masih djuga belum selesai, sisa jang belum selesai hingga tgl. 15/2 ada  $\pm$  14 ha dari djumlah mana jang terbanjak pada afd. Sdr. Ir. Tjioe kebun2 Samong  $\pm$  3 ha, Bumiredjo  $\pm$  3 ha, kebun2 Wijero  $\pm$  4 ha dan kebun2 Rawasari + Batekan.

Dalam kebun2 banjak terdapat tebu jang roboh akibat terlambatnja pembununan terachir. Tanaman2 jang roboh ini sudah tidak bisa lagi ditegakkan, mengingat kebanjakan adalah matjam POJ 3016 dan sudah banjak jang putus batangnya.

- b. Memperdalam saluran belum djuga dikerdjakan dengan baik, sehingga banjak air menggenang dalam saluran2 jang dangkal sekali.
- c. Pekerdjaan membersihkan daun terus dikerdjakan dengan baik, bahkan banjak kami lihat pengambilan2 daun itu dikerdjakan oleh orang2 jang perlu mengambil daun untuk dibikin atap. Dalam hal ini kami sangat tidak menjetudju, karena ini merupakan pentjuran daun2 jang dalam praktijnja bukan mengambil daun jang kering tapi mengambil daun2 jang masih muda sehingga merupakan suatu "geforceerde trassen". Peridzinan jang diberikan oleh jang bertanggung djawab, pada kenjataannya hanja menambah kesukaran pada keamanan maupun pada baiknja pertumbuhan. Kami rasa untuk mendjaga baiknja suasana dengan rakjat disekitarnja, mengenai pengambilan daun kering ini hanja boleh dilakukan pada waktunja klintek daun, dan pengambilan harus dilaksanakan diluar kebun, sehingga dengan demikian semua daun kering harus mereka ke-luarkan dulu dari dalam kebun. Sedangkan pekerdjaan klintek tetap harus dikerdjakan oleh pekerdja2 jang tel ah ditundjuk.
- d. Pekerdjaan lain2nja sudah selesai semua.

### III. Keadaan tanaman :

Matjam tebu jang ditanam terdapat 3016 dan AA 3258 jang terbanjak (jang merupakan matjam utama) Dalam pandangan kami matjam utama POJ 3016 telah diatasi oleh 3258 AA, baik dalam K/ha ataupun R/ha-nja. Untuk djelasnja kami persilahkan memeriksa daftar2 njata untuk perbandingan seperlunja sebagai terlampir. Dari angka2 hasil njata tersebut sudah dapat kami katakan bahwa 3016 POJ di Sragi telah dikalahkan oleh AA 3258 dan AC 635. Keadaan tanaman dalam perkiraan hasil, dapat kita harapkan untuk Sragi hasil jang baik. Taksiran kami bisa mentjapai rata2  $\pm$  1100 q tebu tiap ha.

### IV. Tanaman pertjobaan :

Tanaman pertjobaan jang diselenggarakan oleh Sragi kesemuanja tidak diteruskan karena djeleknja bibit jang ia terima (bibit opkomst) Satu sama lain sudah memberitahukan pada POJ Pasuruan dengan suratnja Sragi tgl. 18-8-1959 No.811/Dj/RN. Dalam soal ini telah ditindjau ~~oleh~~ oleh Sdr. Ir. Han Lioe Hong sendiri pada bulan Nop. 1959 j.l.

### V. Pemasangan tanda tjontoh :

Pada kebun2 jang telah selesai dibumbun terachir, telah dimulai pekerdjaan penandaan batang2 tjontoh. Hanja systeem penandaan dengan mengikat kitir pada batang ini tidak bisa dikontrol dengan baik. Dikebun Bumiredjo dan Wijano kami djumpai bahwa penandaan batang2 tjontoh terdapat batang2 jang terserang penjakit, sehingga terpaksa kami perintahkan untuk pindah alur jang tidak terserang penjakit (gangguan hama tikus). Kepala C.A. jang bersangkutan telah kami peringatkan bahwa djangan sampai mengambil batang2 tjontoh jang terserang hama ataupun penjakit.

Pengambilan tjontoh : Pekerdjaan ini akan dimulai pada nanti tgl. 15 Maret 1960 j.a.d.



VI. Penjakit dan hama :

Jang telah terang terlihat banjak serangan tikus dibagian2 utara. Gangguan tikus ini terdapat banjak mengganggu pupus atas, sehingga tanaman mendjadi mati diatas dan meneruskan pertumbuhannya dengan siwilan.

Pemberantasan baik setjara mekanis maupun setjara lain2nja tidak tampak dikerdjakan pada waktu kundjungan kami di Sragi.

Satu sama lain telah kami minta perhatian C.A.-nja  
Gedjala2 penjakit lainnja, selama kundjungan kami tidak kami djumpai.

VII. Tanaman2 K.B.I.-I - II dan III :

Di Sragi tidak pernah mempunjai kebun Bibit Induk II atau III. Pun djuga tidak pernah menanam bibit tinggi (berg bibit).

Sedangkan KBI-I biasa mereka ambilkan stek putjuk dari tebu giling. Pengambilan bibit stek putjuk ini bagi Sragi tidak diperhatikan bibit asalnja sehingga sering terdapat pengambilan bibit stek putjuk dari generatie.

VIII. Penertiban :

Sebagaimana biasanja pada tiap2 th. tanam, Sragi mendapat order tanam dari kantor direksinja, oleh karena itu kami harapkan agar dalam tahun ini, segera setelah ini dikirimi perintah tanaman mengingat masa panen padi dibanjak tempat sudah mulai. Penentuan tjara buka tanah, pemeliharaan tanah, matjam2 tebu jang harus ditanam adalah suatu pegangan bagi pemeriksa2/pengawas2 kebun nanti.

IX. Persewaan tanah :

Untuk K.B.I.-III 62/63 - tidak ada persewaan, mengingat tidak pernah menanam KBI-III. Telah kami perintahkan untuk memulai dengan systeem bibit asal KBI-III (stamtuin) guna penjegeran dan pemurnian tanaman.

Untuk KBI-II 62/63 - Pun tidak pernah ada di Sragi.-  
-idem- atas.

Untuk KBI-I 61/62 - Belum ada persewaan dan tidak ada persewaan KBI2 I dan II.

Tebu giling : 60/61 : Hingga tanggal pemeriksaan telah disewa seluas + 1063 ha, dengan harapan bahwa tahun ini Sragi hanya akan bisa menjewa + 1200 ha dengan 250 ha persewaan Tjomal.

Mengenai soal persewaan tanah ini sebaiknjalah kalau areaal Tjomal-Sragi didjadikan satu dengan hanya mengadakan "een buiten afdeling Sragi di Tjomal".

Persewaan tanah diareaal Tjomal dapat dengan mudah ditjapai bilamana ada kerdja sama jang baik dan pengertian jang luas antara kedua pemimpin2 dari Sragi/Tjomal.

Untuk bisanja menutupi kekurangan persewaan tanah ini sebaiknjalah kalau kita aanvullen dengan persewaan tunas II dengan dasar mengambil tanah2 a. tebang pertama, b. tanah jang tjukup baik, c. didekat railbaan, d. dalam satu luas jang tjukup besar, serta mengusahakan agar djangan sampai merusak glebakan. Atau dengan tebu rakjat jang teratur.

Untuk lantjarnja persewaan kami usulkan untuk th. j.a.d. sudah bisa mulai membajar sewa dalam bulan Mei 1960 ini, persewaan mana harus disesuaikan dengan kebutuhan2 tanah2 bibitan (djangan sampai mempengaruhi persewaan tanah untuk bibitan).-

X. Bezetting tanaman :

Keadaan bezetting tanaman tjukup kuat. Hanja perlu pimpinan jang dapat mengkoordineer tenaga2 ini sehingga pekerdjaan kebun bisa berdjalan dengan lantjar.

Perselisihan2 faham antara Sdr. C.A. dengan Pemimpin menimbulkan kotjar-katjirnja djalannja pekerdjaan. Mudah2an dengan penempatan pemimpin baru nanti suasana bisa berubah.

Pada dewasa ini (tan. 1959/1960) susunan pekerdjaan sbb.:

C.A. = Frederiksz.

- |                    |          |                  |          |
|--------------------|----------|------------------|----------|
| a. H.T.O. Ir.Tjioe | - 151 ha | b. H.T.O. Stolle | - 163 ha |
| 1. Soewarno        | - 151 "  | 1. E. de Ruyter  | - 183 "  |
| 2. J. de Ruyter    | - 162 "  | 2. Soekartono    | - 142 "  |
| 3. Simatupang      | - 158 "  | 3. N. Dalu       | - 145 "  |
| 4. J. Datoe        | - 158m"  | 4. D. Soewarno   | - 160 "  |

Suwarno mempunjai bagian diutara Tjomal. Menurut keterangan C.A. + dalam bulan Agustus 1959 bagian2 H.T.O. masing2 dikurangi dua tenaga sedangkan tenaga2 tersebut langsung dibawah C.A. sendiri sehingga susunan berubah mendjadi sebagai berikut :

C.A. Frederiksz

1. Simatupang
2. Datu
3. E. de Ruyter
4. D. Soewarno

- |                     |                  |
|---------------------|------------------|
| a. H.T.O. Ir. Tjioe | b. H.T.O. Stolle |
| 1. Soewarno         | 1. Soekartono    |
| 2. J. de Ruyter     | 2. N. Dalu       |

Menindjau tjara pembagian pekerdjaan tersebut diatas bagi H.T.O.2 tersebut sudah terang tidak bisa mengerdjakan pekerdjaannja sendiri dengan baik.

Djadi dalam hal ini kesalahan terletak pada tjara pembagiannja pekerdjaan. Maka oleh karena itu, kami usulkan, agar pembagian pekerdjaan diatur dalam kedua H.T.O. bagian Utara dan Selatan dengan railbaan DKA sebagai batas.

Dan para H.T.O. tidak perlu diberi bagian kebun tersendiri: Susunan dapat k.l. mendjadi sebagai berikut :

C.A.

<u>H.T.O.</u>		<u>H.T.O.</u>	
Ir. Tjioe		Stolle	
1. E. de Ruyter	250 ha	5. J. de Ruyter	170 ha
2. Soewarno	170 "	6. Soekartono	170 "
3. Simatupang	170 "	7. D. Soewarno	170 "
4. Datoe	170 "	8. N. Dalu	170 "
		9. Palm	100 "

Kalau sekiranya nanti C.A. ini tidak bisa mengatasi bawahannja baik dalam pekerdjaan routine ataupun dalam tjara mengorganiseer pekerdjaan, maka sebaiknya kalau diadakan roulering antara fabriek dengan fabriek atas tenaga ini.

XI. Tebangan :

Demikian pula pembagian kerdja umumnja, misalnja C.A. Sragi untuk Sragi diberi kewadjiban mengatur tebangan, sehingga sebagian besar waktunja dipakai olehnja dan kewadjibannja dalam tanaman mendjadi kurang perhatiannja.

Dilain fabriek pekerdjaan mengatur tebangan dikerdjakan oleh le geeemployeerde.

Dalam hal ini sekalipun pekerdjaan ini akan diberikan pada C.A. dapat djuga, asalkan sadja tidak sampai benadelen kewadjabannja. Dan dalam hal ini tentunja C.A. tersebut harus seorang jang kuat dan mempunjai vermogen fikiran jang tjepat.

Usul kami, sebaiknja pekerdjaan C.A. ini djangan ditjampur atau diberi lain kewadjaban agar C.A. tersebut bisa mengarahkan semua fikiran dan tenaganja kepada pekerdjaannja sendiri.

Pembagian pekerdjaan tanaman supaja dikerdjakan oleh Unit B.

Keterangan lain :

Pengluasan AA 3258 didasarkan hasil pertjobaan Sragi dalam Orvar th. p. 1957 sebagai berikut :

Sragi proef-orvar : 1956/1957

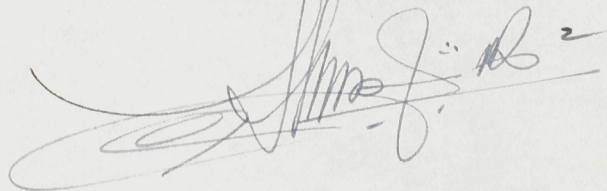
3140 = 1551 q/ha	= 11,63 %	- 180,4 k/ha	)	
3141 = 1338	" = 11,69 %	- 162,2 "	)	Openmaak = 22/5
3142 = 1496	" = 11,89 %	- 177,8 "	)	Plantklaarm = 19/6
3101 = 1454	" = 12,35 %	- 179,5 "	)	Planten = 6/7
3016 = 1356	" = 12,35 %	- 167,4 "	)	
3258 = 1618	" = 12,60 %	- 203,8 "	)	

Dalam kenjataannja tebu matjam AA 3258 ini dapat ditanam ditempat-tempat jang kering dan basah dengan tidak mempengaruhi djalan pertumbuhannja.

Kami harap agar Sragi dalam hal ini suka memberikan laporan selengkapnja mengenai tanaman matjam 3258 AA ini tiap2 tahun semendjak O.J. 1957 hingga sekarang, baik mengenai kenmerkingen ataupun situasi pertumbuhannja, maupun daja tahan (houdbaarheid) hidupnja dalam masa2 tanaman hingga tebang.

SEMARANG, 20 FEBRUARI 1960

PENGAWAS KEBUN2  
P.P.N.-BARU TJABANG DJAWA TENGAH  
UNIT SEMARANG "B" (GULA)



Mengetahui :

Kepala Bagian Teknik Pertanian.

( R.M.M. EFFENDY )

39

Kepada Jth.: Sdr. KUASA DIREKSI PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
NEGARA KESATUAN DJATENG II.

Laporan : P.G. S R A G I.

No. : 2.

Dari tanggal 9 s/d 12 Mei 1962 kami mengadakan peninjauan ke Pg. Sragi. Hasil peninjauan ini adalah sebagai berikut:

#### I. PANENAN 1962:

Pg. Sragi memulai giling dalam tahun ini pada tanggal 10 Mei 1962 djam 11.00, dan seperti lazimnja penebangan telah dimulai pada tanggal 9 Mei 1962, djadi sehari sebelum pabrik giling. Hasil tebangan selama hari<sup>2</sup> pertama adalah sebagai-berikut:

9 Mei	ditebang	sebanjak	+	2300 kw	tebu;
10 "	"	"	+	11000 "	" ;
11 "	"	"	+	15000 "	" ;

dengan tjatatan bahwa 2 kereta tebu dari areal Tjomal belum masuk, sehingga dengan demikian hasil tebangan pada tanggal 11 Mei dapat diharapkan sebanjak + 17000 kw tebu (kapasitet Pg. Sragi adalah + 18000 kw per 24 djam).

Dari angka<sup>2</sup> diatas dapat dikatakan bahwa opkomst dari para penebang untuk hari<sup>2</sup> permulaan giling adalah tidak mengetjwakan.

Kwalitet dari tebangan adalah tidak lebih buruk dari tahun jang lalu, akan tetapi masih dapat diperbaiki, walaupun telah diadakan premi dongkelan. Soal ini jang inhaerent dengan sijsteem-borong sudah merupakan soal jang chronis dan sampai sekarang belum ada penjelesaian jang afdoende, karena memang penjelesaiannya tidak begitu mudah.

Tabel I. Perkembangan rendemen (vooranalyse) dari areal Sragi (3016 POJ).

Tahun tebang	Ronde I	Ronde II	Ronde III	Ronde IV
1962	7,62	7,85	8,12	8,03
1961	8,50	10,04	9,55	11,61

Tabel II. Daftar tjumlah hudjan di emplasemen Pg. Sragi (mm).

Tahun takwin	Djan.	Pebr.	Maret	April	Mei
1962	771	1003	220	440	-
1961	929	208	220	46	-

Rentjana giling 1962 Pg. Sragi semula diprojectir pada tanggal 3 Mei 1962, akan tetapi mengingat masih rendahnja perkembangan rendemen (vide Tabel I ronde IV) maka telah diundur-kan sampai tanggal 10 Mei 1962. Pengunduran ini tidak dapat lebih lama mengingat bahwa areal 1961/62 Pg. Sragi meliputi lebih dari 2000 HA. (Lihat Laporan kami mengenai Pg. Sragi No.1). Rendahnja rendemen dalam tahun ini antaranja disebabkan oleh masih banjak turunnja hudjan dalam tahun ini dimasa tebu sedang memasak (vide Tabel II), dan mungkin akibat musim kemarau jang sangat kering, rendementsniveau 1962 akan berada dibawah niveau tahun 1961.

Hasil sementara panen 1962 pada tanggal 10 Mei dan sebagian dari 11 Mei adalah sebagai berikut (djenis 3016 POJ).

Tanggal	Tanaman	HA. Te- bangan	Hasil Te- bu Kw.	Tebu/HA. Kw.	Rend.
10 Mei	I Snit	7,0	7211	1030	11,92
"	II Snit	1,9	1204	634	11,29
11 Mei	I Snit	0,5	416	832	10,65
"	"	0,6	395	658	10,09

Angka2 tersebut meliputi hasil rata2 (7,0 dan 1,9 HA.), maupun hasil individuil dari kebun2 (0,5 dan 0,6 HA.), dan angka2 ini menundjukkan adanja variabelitet jang tjukup besar dari keadaan tanaman, dan keadaan tanamannja memang tidak homogeen akibat kekurangan air dan pengluasan areal.

## II. Pembukaan tahun 1962/63.

Rentjana tanaman 1962/63 adalah + 2400 HA.  
Telah disewa + 2512,2 HA.

Untuk mempergunakan tanah lebih efficient, maka kepada semua pabrik telah diminta untuk membuka semua tanah jang "terbuang" jaitu memperketjil ukuran djalan jang sifatnja berkelebihan lebihan, membongkar semua galengan etc., sehingga dengan demikian tarra dapat diperketjil lagi. Oleh karena 1 bak (antara 2 got mudjur) mempunjai djumlah alur (geulen) jang "djangkap" dan "penambahan" tanah jang dapat dibuka tidak selalu

merupakan sesuatu veelvoud dari ukuran plantverband (h.o.h.) jang ada, maka "penambahan" ini mungkin mengakibatkan perubahan plantverband jang ketjil (beberapa cm). Dengan demikian keadaan systeem pembukaan di Pg. Sragi adalah sebagai berikut!

Tabel III. Systeem Pembukaan.

Areal	Systeem baru		Systeem lama	
	Djuml. alur/ Netto HA.	Plantverb. h.o.h.	Djuml. alur/ Netto HA.	Plantverb. h.o.h.
Sragi	1190	1,05	1136	1.10
Tjomal	1200	1,02	1120	1.10

Rentjana tanam 1962/63 jang dalam garis besarnja djuga berlaku untuk tahun 1963/64 adalah sebagai berikut:

- + 75% djenis 3016 POJ, dengan;
- + 20% djenis AA 3258;
- + 5% djenis diversen dengan pengertian bahwa areal Tjomal akan ditanami hanja dengan 3016 POJ. sedang AA 3258 akan ditanami hanja diareal Sragi.

Selandjutnja komposisi kebun K.B.I. I 1963/64 (MBT) jang akan diambil dari tanaman muda K.B.D. 1962/63 (VBT) akan disesuaikan dengan persentasi tersebut diatas.

Dengan adanja kebun bibit K.B.D. 1962/63 (VBT) jang melebihi planning, akibat overswitching maka Pg. Sragi akan menanam sebanjak mungkin rajungan, dan pemakaian topstek akan diperketjil.

Tabel IV. Keadaan pekerdjaan per 30 April 1962.

(Lihat daftar lampiran).

Pembukaan tanah telah dimulai diseluruh areal, akan tetapi intensitet masih sangat rendah, akibat kekurangan tenaga pekerdja, berhubungan masih adanja panen dan penggarapan sawah dimana para pekerdja lebih banjak dapat penghasilan/djaminan; seperti terlihat pada Tabel IV memang tanah2 jang telah diserahkan kepada pabrik djumlahnja tidak kalah dengan tahun jang lalu, hanja prestasinja agak ketinggalan (pro-sentuil).

Kwalitet pekerdjaan pembukaan pada umumnja tidak djelek, hanja disana-sini terlihatnja kekurangan, dan mudah-mudahan mutu pekerdjaan ini dapat dipertahankan.

SEMARANG, 16 Mei 1962.-

( Ir. OEN TJENG HIEN ).-

Lampiran.

	I Saman		II S.Tiwow		III Soejoso		IV J.Datoe		V NDaloe		VI D.Suwarno		VII Simotupang		VIII Martono		IX Suhartono		X Suwarno		XI E.de Ruyter		XII B.Lam-mers		XIII Soegeng		XIV Soetomo		Djumlah		Tahun jang lalu		
	HA	%	HA	%	HA	%	HA	%	HA	%	HA	%	HA	%	HA	%	HA	%	HA	%	HA	%	HA	%	HA	%	HA	%	HA	%	HA	%	1398
Pekerjajaan	220,4		234,-		218,3		197,5		201,9		221,8		205,2		195,9		209,6		229,-		195,1		56,1		68,8		58,6		2512,2				
Penjerahan tanah	200,2	91	208,4	89	181,3	83	83,8	42	97,7	48	221,8	100	135,6	66	24,-	12	172,5	82	68,3	30	88,6	45	49,4	24	88	40	8	59	12,1	21	1584,5	63	62
Parit (Kendit)	2,-	1	1,-	-	12,-	5	21,5	11	20,5	10	39,5	18	45,-	22	5,5	3	13,2	6	25,5	11	9,4	5	-	-	-	-	2,-	3	2,-	3	199,1	8	44
Lobangan	-	-	1,-	-	4,-	2	15,5	8	9,7	5	7,9	3	9,5	5	-	-	7,4	4	4,1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	59,1	2	20
Menggarpu	-	-	-	-	-	-	11,5	6	5,7	3	-	-	4,1	2	-	-	4,-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25,3	1	11
Lalahan	-	-	-	-	-	-	-	-	5,7	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,7	-	3
Menanam	-	-	-	-	-	-	-	-	3,-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,-	-	1
Sulam	-	-	-	-	-	-	-	-	1,3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,3	-	-

PABRIK GULA "S R A G I"  
FORMASI PEGAWAI PER 1 DJULI 1961

<u>1.</u> Sidik Parwoko	Pemimpin (Empl. I)	EF
<u>U M U M</u>		
<u>2.</u> Soetjipto Hadisoetjipto	Pemegang Buku	EF
<u>3.</u> The Hie Hok	Pemb. Pemegang Buku	D III
<u>4.</u> Goetomo Djen	idem	D III
<u>5.</u> R. Soemardi Tirtosoedirdjo	Peg. Urusan Umum	Hon.
<u>6.</u> R.P. Langen Harianto	Empl. Kantor Kepala	D II
<u>7.</u> Soewarso	Employe Kantor	D II
<u>8.</u> C.F.J. Titaley	Magazijnmeester	EF
<u>9.</u> B. Sjafei	Pemb. Mag. meester	C III
<u>10.</u> Roesdi Dwidjopoetranto	Employe Gudang	D II
<u>T A N A M A N</u>		
<u>11.</u> F.M. Stolle	Kepala Sinder Kebun	EF
<u>12.</u> Oerip Nitisasmita	Sinder Kebun (ex F.C.)	EF
<u>13.</u> O.A. Ndoloe	Pemb. Sinder Kebun	D III
<u>14.</u> J. Datoe	idem	D II
<u>15.</u> Daim Soewarno	idem	D II
<u>16.</u> A. Simatupang	idem	D II
<u>17.</u> R. Soehartono	idem	D II
<u>18.</u> Soewarno	idem	D III
<u>19.</u> B.R. Palm	Pemb. Sinder Tanaman	C III
<u>P E N G A N G K U T A N</u>		
<u>20.</u> K.W. Walewanko	Chef transport (T.R.O.)	D III
<u>21.</u> W. Toloe	Chef Remise	EF
<u>22.</u> L.A. Patilaya	Sinder Rilbaan	D II
<u>23.</u> B. Struwer	Sinder timbang	D II
<u>24.</u> J.P. Remmert	Montir mobil	D II
<u>25.</u> Th.W. Verhagen	Sinder Tebang Kepala	D III
<u>F A B R I K A A T</u>		
<u>26.</u> R. Noerlan Soetikno	Kepala Pabrikasi	EF
<u>27.</u> Achmad Mansjoer	Ahli Kimia I	EF
<u>28.</u> Agus Sugeng Puspojudo	idem	EF
<u>29.</u> S. Parwotohadi	idem	EF
<u>30.</u> Soejanto	Penilik Kimia	E I
<u>M A S I N I S A N</u>		
<u>31.</u> Soebagio	Pd. Masinis I	EF
<u>32.</u> Basoeki Sopater	Masinis II	EF
<u>33.</u> S.L. Takarbessy	idem	EF
<u>34.</u> R. Soewartono	Masinis III	D II
<u>35.</u> Oetarjo Soebani	idem	D II
<u>36.</u> M.G. Christoffel	Masinis Remise	Hon.



PABRIK GULA "S R A G I"

FORMASI PEGAWAI AREAAL TJOMAL PER 1 DJULI 1961

<u>1.</u> Martono Martopranoto	Pemimpin (Ass. T.O.)	EF
<u>2.</u> Soejoso Kartoatmodjo	Sinder Kebun	<del>D III</del> E
<u>3.</u> E. de Ruyter	idem	EF
<u>4.</u> S. Tiwow	idem	EF
<u>5.</u> Soegeng Hendrosasmito	Pemb. Sinder Kebun	D II
<u>6.</u> A. Saman	Pegawai Pemb. Kebun	-
<u>7.</u> Soetomo	Sinder Tanaman	C II
<u>8.</u> B. Lammers	Afpakemploye Tembakau	EF

---

PABRIK GULA "S U M B E R H A R D J O"  
FORMASI PEGAWAI PER 1 DJULI 1961

<u>1.</u> R. Darto	Pemimpin (H.T.O.)	EF
<u>U M U M</u>		
<u>2.</u> R. Soekardi	Pemegang Buku	EF
<u>3.</u> Go Liok Gwan	idem	EF
<u>4.</u> Abdoellah Danoesoedarmo	Employe Kantor	D II
<u>5.</u> K a d a r i	idem	D II
<u>6.</u> M. Kanapi	idem	D II
<u>7.</u> Roeswadi al. H.A. Zakaria	idem	D II
<u>8.</u> Soewignjo	idem	D II
<u>9.</u> W.W. Klavert	Magazijnmeester	D II
<u>10.</u> Kemis Prajitno	Sinder Gudang	C III
<u>T A N A M A N</u>		
<u>11.</u> J. Wattimena	Sinder Kebun Kepala	EF
<u>12.</u> Ch.L. Liklikuwata	Chef Rayon	EF
<u>13.</u> Eko Soebagio	Sinder Kebun (ex F.C.)	EF
<u>14.</u> Kresnowijogo	Sinder Kebun	EF
<u>15.</u> M. Arroo	Sinder Kebun	EF
<u>16.</u> R.M. Soeradi	Pemb. Sinder Kebun	D III
<u>17.</u> M. Soekadaroesman	Pemb. Sinder Tanaman	C III
<u>18.</u> M. Soedarsono	) ) ) ahli gula I dipekerdjakan dikebun	EF
<u>19.</u> Soedjalmo		EF
<u>20.</u> R. Margono		EF
<u>21.</u> S. Gandaspermana		EF
<u>P E N G A N G K U T A N</u>		
<u>22.</u> A. van der Hijde	E.R.O. (masinis II)	C III
<u>23.</u> O e s m a n	Sinder Tebang	D II
<u>24.</u> W.R. Morbeck	idem	D II
<u>25.</u> H.Z. Lengkong	idem	D II
<u>26.</u> H. Roemondor	Sinder Rilbaan	C III
<u>F A B R I K A A T</u>		
<u>27.</u> Tjioe Tjay Sing	Kepala Pabrikasi	EF
<u>28.</u> Soekartono Partoatmodjo	Ahli Gula I	EF
<u>29.</u> Thee Goei Siong	Ahli Gula I	EF
<u>30.</u> R. Joeswanin	Ahli Gula II	EF
<u>31.</u> Soepijatmo	Penilik Kimia	E I
<u>32.</u> R i a n t o	Penilik Kimia	E I
<u>33.</u> A.F.A. Hauwert	Ahli Gula I/Mas. II	EF
<u>M A S I N I S A N</u>		
<u>34.</u> Iman Soekito	Masinis I	EF
<u>35.</u> R.M. Soetedjo	Masinis II	EF
<u>36.</u> J.N. Tuwaidan	idem	EF
<u>37.</u> M. Soedarjo	idem	EF
<u>38.</u> M. Hoeri	Masinis III	D II
<u>39.</u> R. Soehardi	idem	D II
<u>40.</u> Soeprapto Moetoko	idem	D II
<u>41.</u> R o e s m i n	Tjalon Pengatur Teknik	D I
<u>42.</u> Sjamsoedin	Sinder Pabrik	C III

PABRIK GULA "P A N G K A"  
FORMASI PEGAWAI PER 1 DJULI 1961

<u>1.</u>	R. Moeljadi	Pemimpin (H.T.O.)	EF
<u>U M U M</u>			
<u>2.</u>	Sie Tok Sien	Pemegang Buku	EF
<u>3.</u>	S. Praptoatmodjo	Pemb. Pemegang Buku	D III
<u>4.</u>	Pinggir Pramono	idem	D III
<u>5.</u>	M.A. Rachman	Adj. Pemb. Pem. Buku	D II
<u>6.</u>	M. Smith	Employe Kantor	D II
<u>7.</u>	Soehardjo	idem	D II
<u>8.</u>	I s a	idem	D II
<u>9.</u>	M.Ch. Wendensteyt	Magazijnmeester	D II
<u>10.</u>	Moedjenar	idem	D II
<u>T A N A M A N</u>			
<u>11.</u>	H.M. Ginus	Pd. H.T.O.	EF
<u>12.</u>	A. Tatipikalawan	H.T.O.	EF
<u>13.</u>	Soeladi Sastrodidjojo	Pemb. Sinder Kebun	D III
<u>14.</u>	Santosono	idem	D III
<u>15.</u>	P.J. Pangkey	idem	D III
<u>16.</u>	Tocharan Soemodarmodjo	idem	D II
<u>17.</u>	Parmono Slamet Trijono	idem	D II
<u>18.</u>	Poerjadi	Sinder Tanaman	C III
<u>19.</u>	W. Apon	Sinder Rabuk	C III
<u>P E N G A N G K U T A N</u>			
<u>20.</u>	F.W. Geerards	Chef Transport (Sinder Kebon)	D III
<u>21.</u>	J.P.F. Kalalo	Masinis Remise/Kepala kendaraan	D II
<u>22.</u>	N. Struwer	Pemb. Sinder Rilbaan	C III
<u>23.</u>	Moch. Djamhoeri	Sinder Tebang	C III
<u>24.</u>	B. Smith	idem	C III
<u>25.</u>	K a s i d	Pemb. Sinder Tebang	C III
<u>26.</u>	W a r s a d	Sinder Timbang	C III
<u>F A B R I K A A T</u>			
<u>27.</u>	R. Parwoto	Kepala Pabrikasi	EF
<u>28.</u>	Moch. Bachtiar	Ahli Gula I	EF
<u>29.</u>	Choesroni	idem	EF
<u>30.</u>	Willy Tan	idem	EF
<u>31.</u>	R. Soewarjo	Ahli Gula II	EF
<u>M A S I N I S A N</u>			
<u>32.</u>	Doelmoechji	Masinis I	EF
<u>33.</u>	G e n d o n	Masinis II	EF
<u>34.</u>	R. Soekirman Poerwotenojo	idem	EF
<u>35.</u>	Soelarto	idem	EF
<u>36.</u>	R o e s m a n	Masinis III	D II
<u>37.</u>	F a r u d y	idem	D II
<u>38.</u>	Achmad Sakdowoh	Tjalon Pengatur Teknik	D I
<u>39.</u>	Doelkarim	Sinder Pabrik	C III

PAERIK GULA "D J A T I B A R A N G"  
FORMASI PEGAWAI PER 1 DJULI 1961

<u>1.</u> Soerojo	Pemimpin (Sinder Kebun)	EF
<u>U M U M</u>		
<u>2.</u> Oei Yok Hien	Pemegang Buku	EF
<u>3.</u> M. Soehardjo	Pemb. Pemegang Buku	D III
<u>4.</u> R.S. Soemowidjojo	idem	D III
<u>5.</u> Moeharjadi Djamel Asikin	Adj. idem	D II
<u>6.</u> Safingi Hadisoebroto	Employe Kantor	D II
<u>7.</u> Sartono Suromihardjo	idem	C III
<u>8.</u> Soerathin	idem	C III
<u>9.</u> Marjatno	Sinder Gudang	C III
<u>T A N A M A N</u>		
<u>10.</u> Soedarno	Kepala Tanaman	EF
<u>11.</u> R.M.M. Effendi	Sinder Kebun Kepala	EF
<u>12.</u> Martono (Degener)	idem	EF
<u>13.</u> P. Widodo	Sinder Kebun (ex F.C.)	EF
<u>14.</u> Soegiato Brotodirdjo	Sinder Kebun	EF
<u>15.</u> K a d r i	Pemb. Sinder Kebun	D II
<u>16.</u> S. Soegondo	idem	D II
<u>17.</u> Soemarsono	idem	D III
<u>18.</u> Soeprijo. Hadisoewarto	idem	D II
<u>19.</u> W i a n	Sinder Tanaman	C III
<u>20.</u> S a r i p	idem	C III
<u>P E N G A N G K U T A N</u>		
<u>21.</u> R. Iljas	Chef Transport	D III
<u>22.</u> Ch. de Neys	Kepala Kendaraan	D II
<u>23.</u> Toeroet Moh. Kaboel	Pemb. Sinder Rilbaan	C II
<u>24.</u> C.F. Klavert	Kep. Sinder Tebang	D III
<u>25.</u> Tjaan Pratignjo	Sinder Tebang	D II
<u>26.</u> Tamdjid	Pemb. Sinder Tebang	C III
<u>27.</u> R. Mangoenwardojo	idem	C III
<u>28.</u> Sakwan Soedarjo	idem	C III
<u>F A B R I K A A T</u>		
<u>29.</u> Wahjanto Tjitrarahardjo	Kepala Pabrikasi	EF
<u>30.</u> Soemardiwo Wirjowidodo	Ahli Gula I	EF
<u>31.</u> Soekarso Hardjosoekanto	idem	EF
<u>32.</u> Liem Tjie Wan	idem	EF
<u>33.</u> P a s i n e e	idem	EF
<u>34.</u> P r a j i t n o	Sinder Pabrikat	C III
<u>35.</u> Sie Dha Blek	idem	C III
<u>M A S I N I S A N</u>		
<u>36.</u> W. Gill	Masinis I	EF
<u>37.</u> Abdoelkodir	Masinis II	EF
<u>38.</u> R.M. Soetardi	idem	EF

39. Memed Nurhamad	Masinis II	EF
40. S. Harsono	idem	EF
41. Sie Siang Bok	Masinis III	D II
42. Moh. Thamrin Roeslan	idem	D II
43. Boekoeng	Sinder Pabrik	C III
44. Soekram	idem	C III

---

PABRIK GULA "B A N D J A R A T M A"  
FORMASI PEGAWAI PER 1 DJULI 1961

<u>1.</u> R.W. Soedadi	Pemimpin (Empl. I)	EF
<u>U M U M</u>		
<u>2.</u> R. Ramelan	Pemegang Buku	EF
<u>3.</u> L.E. van de Vijver	Pemb. Pemegang Buku	D III
<u>4.</u> Soeparmo	idem	D III
<u>5.</u> R. Gatot	Empl. Urusan Umum	Hon.
<u>6.</u> M. Soetarjo Wignjohardjono	Empleye Gudang	D II
<u>T A N A M A N</u>		
<u>7.</u> G. Frederiksz	Kepala Tanaman	EF
<u>8.</u> Boenjamin	Pd. Sinder Kebun Kepala	EF
<u>9.</u> Lantip	Pemb. Sinder Kebun	D II
<u>10.</u> Made Prana	idem	D II
<u>11.</u> Slamet Soegondo	idem	D II
<u>12.</u> Soedarto	idem	D II
<u>13.</u> S o e k a h a r	idem	D II
<u>P E N G A N G K U T A N</u>		
<u>14.</u> N. Maätita	Sinder Tebang Kepala	D III
<u>15.</u> Abdoelwachid	Sinder Tebang	D II
<u>16.</u> R.G. Dorrepaal	idem	D II
<u>17.</u> R. Moch. Soebagiono	idem	D II
<u>18.</u> Soedjadi	idem	D II
<u>19.</u> H. Wijnveldt	idem	D II
<u>F A B R I K A A T</u>		
<u>20.</u> P.H. Hariandja	Kepala Pabrikasi	EF
<u>21.</u> R. Hardjoko	Ahli Gula	EF
<u>22.</u> R. Wirjawan	idem	EF
<u>23.</u> Soenarjo	Penilik Kimia	E I
<u>M A S I N I S A N</u>		
<u>24.</u> M. Soekotjo	Masinis I	EF
<u>25.</u> Oei Tik Siong	Masinis II	EF
<u>26.</u> A r m i s	idem	EF
<u>27.</u> S a h a r i	idem	EF
<u>28.</u> W.F. Staats	idem	EF
<u>29.</u> R.E. Dorfel	Masinis III	D II
<u>30.</u> T.B. Soedarsono	idem	D II

PABRIK GULA "K A L I B A G O R"  
FORMASI PEGAWAI PER 1 DJULI 1961

<u>1.</u> Soekin	Pemimpin (C.A.)	EF
<u>U M U M</u>		
<u>2.</u> Bachroen	Pd. Pemegang Buku	D III
<u>3.</u> Soemjodo	Pemb. Pemegang Buku	D III
<u>4.</u> Soedwidjo	Urusan Pegawai (Pem.Buku)	EF
<u>5.</u> R.M. Soetarmo	Employe Kantor	D II
<u>6.</u> Soemardjo	idem	D II
<u>7.</u> W.A. Reynardus	idem	D II
<u>8.</u> S. Taram (ex Maj.)	Pegawai Staf/Ur. Umum	EF
<u>9.</u> R. Josomihardjo	idem	Hon.
<u>10.</u> R.Moh. Tojib Poerwowidjojo	Empl. Persewaan Tanah	Hon.
<u>11.</u> Soewarno	Magazijnmeester	D III
<u>12.</u> Soewondo	Sinder Gudang	D II
<u>13.</u> J.H. Pallenciaoe	Sinder Gudang Gula	Hon.
<u>T A N A M A N</u>		
<u>14.</u> R.M. Brotodjojo	Pgs. Kepala Tanaman	EF
<u>15.</u> R.M. Sapardiono	Sinder Kebun	EF
<u>16.</u> Zainal Arifin	Pemb. Sinder Kebun	D II
<u>17.</u> W. Niepce	idem	D III
<u>18.</u> R. Amir Abdoelmadjid	idem	D III
<u>19.</u> Liem Siang Kiem	idem	D III
<u>20.</u> Soetardjo	Tjalon Pengatur Kebun	D I
<u>21.</u> Soekardi	idem	D I
<u>22.</u> Ltd. Sastrowi jono	Koordinator Pendj. Tebu	Hon.
<u>23.</u> Johan Mingi	Pemb. idem	C III
<u>P E N G A N G K U T A N</u>		
<u>24.</u> Moeljadi II	Pemb. Sinder Rilbaan	C III
<u>25.</u> H.I. Snijsheuvel	Sinder Tebang	D II
<u>26.</u> Soehardi Chabib	idem	D II
<u>27.</u> Wartioso Warso	Pemb. Sinder Remise	C III
<u>F A B R I K A A T</u>		
<u>28.</u> Soembardjo	Kepala Pabrikasi	EF
<u>29.</u> Suladi	Ahli Gula	EF
<u>30.</u> H.J.A. Latumanuwu	idem	EF
<u>31.</u> S.B.M. Hutabarat	idem	EF
<u>32.</u> A. Ebien Pesa	Pemb. Sinder Pabrikat	C II
<u>M A S I N I S A N</u>		
<u>33.</u> Soeparto	Pd. Masinis I	EF
<u>34.</u> R. Moerino	Masinis II	EF
<u>35.</u> R.F.X. Hardjono	Masinis III	D II
<u>36.</u> I.A. Soewadji	idem	D II
<u>37.</u> Soekardono	idem	D III
<u>38.</u> Gatot Indradi	idem	D II
<u>39.</u> Herry Soemarlani	Tjalon Pengatur Teknik	D I
<u>40.</u> A. Ehrhardt	Sinder Pabrik	D II
<u>41.</u> Podo Topawiro	idem	C III
<u>42.</u> R. Partodihardjo	idem	Hon.